

SKRIPSI

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE *CREATIVE PROBLEM SOLVING* PADA PEMBELAJARAN IPS

Oleh :

**WULAN MAYLINDA
1901032037**



**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN METODE *CREATIVE PROBLEM SOLVING*
PADA PEMBELAJARAN IPS**

Diajukan sebagai salah satu Syarat untuk memperoleh Gelar sarjana pada jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Oleh :

**WULAN MAYLINDA
1901032037**

Pembimbing : Dr. Siti Annisah, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
1448 H/2026 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara No. 118 Ringmulyo 15 A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 47297, 42775 Faksimih (0725) 47296, Website www.uinjusla.ac.id, e-mail humas@uinjusla.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung
di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Wulan Maylinda
NPM : 1901032037
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Yang berjudul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN METODE CREATIVE PROBLEM SOLVING
PADA PEMBELAJARAN IPS

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
NIP. 19940304 201801 2 002

Metro, 11 Juni 2026
Pembimbing

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003

PERSETUJUAN

Judul : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PENERAPAN METODE CREATIVE PROBLEM SOLVING
PADA PEMBELAJARAN IPS

Nama : Wulan Maylinda

NPM : 1901032037

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Metro, 11 Juni 2026
Pembimbing



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBRANA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Jember, Jember 66132
Telepon (0325) 41507, Faksimili (0325) 47298, Website: www.tarbiyah.uin-jember.ac.id, e-mail: tarbiyah@uin-jember.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2992/Un-36-1/D/PP.00.9/07/2026

Skripsi dengan judul: *PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE CREATIVE PROBLEM SOLVING PADA PEMBELAJARAN IPS*, disusun oleh: Wulan Maylinda, NPM: 1901032037, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/17 Juni 2026.

TIM PENGUJI

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd.

Penguji II : Nurul Afifah, M.Pd.I.

Penguji III : Dea Tara Ningtyas, M.Pd.

Penguji IV : Anisa'u Fitriyatus Sholihah, M.Pd.



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE *CREATIVE PROBLEM SOLVING* PADA PEMBELAJARAN IPS

Oleh:

WULAN MAYLINDA

Proses kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang sangat penting untuk meningkatkan keberagaman dan kualitas pendidikan. Kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Namun ketika survey di lapangan, masih banyak siswa yang di SDN 02 Purwosari yang masih berpusat pada guru, dengan kata lain siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran. Permasalahan yang ditemui saat melakukan survey ke sekolah tersebut yaitu rendahnya hasil belajar dikarenakan siswa kesulitan dalam memahami materi, suasana kelas yang kurang aktif karena hanya berpusat pada guru, dan metode yang kurang bervariasi karena pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah. Kondisi ini menyebabkan proses belajar mengajar menjadi kurang menyenangkan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan pembelajaran menggunakan metode *creative problem solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPS (IPAS) di SDN 02 Purwosari dengan jumlah 19 siswa dengan pembelajaran tematik IPAS BAB 4 "berkenalan dengan bumi kita".

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian berlangsung selama 6 hari atau 2 siklus, siklus satu 3 kali pertemuan dan siklus dua tiga kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa di kelas serta dokumentasi untuk mengetahui profil sekolah.

Penelitian dengan metode *creative problem solving* ini menemukan bahwa hasil belajar siswa meningkat. Terlihat dari peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa dari 47,57% pada Siklus I menjadi 80,00% pada Siklus II dengan peningkatan sebesar 32,43%. Selain itu, hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat dari 61,74 menjadi 69,26 dengan persentase ketuntasan belajar naik dari 36,84% menjadi 57,89%. Selanjutnya pada Siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat dari 70,79 menjadi 76,05 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 84,21%. Selain itu, nilai terendah siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklus. Dengan demikian, tindakan pembelajaran yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Creative Problem Solving*

ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wulan Maylinda

NPM : 1901032037

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Juni 2026

Yang menyatakan,


B04AAAOX009195662
Wulan Maylinda
NPM. 1901032037

MOTTO

Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa *"Fa inna ma'al-usri yusra, inna ma'al usri yusra"*
"setiap kesulitan pasti ada kemudahan"

(QS. Al insyirah 94 : 5-6)

"Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya. Dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia sia"

(penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan karunia serta hidyatnya. Sehingga penulis mampu menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung dan menyelesaikan skripsi ini. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada :

1. Orangtuaku tercinta, Bapak Prayitno dan Ibu Nurul Widayati yang dengan ikhlas merawat, dan memberi doa serta dukungan dan kasih sayang tanpa batas sehingga saya mampu menyelesaikan pendidikan ini, karena jika bukan karna doanya, saya tidak akan ada di titik ini.
2. Suami saya Hendra Maulana Pranata yang selalu menemani setiap proses hidup saya, yang tak kenal lelah dalam membantu saya dalam hal apapun.
3. Putri kecil saya Syaluna Haura Mecca yang selalu menjadi penyemangat saya untuk terus berproses menjadi ibu yang kelak bisa dibanggakan oleh anaknya, yang membuat saya belajar setiap hari untuk menjadi seseorang yang lebih baik, dan menjadi pelipur lara saat saya disaat saya sedang berada di titik terendah.
4. Dr. Siti Annisah,M.Pd selaku pembimbing skripsi terbaik yang selalu memberi kesempatan dan memberi semangat serta bimbingannya tiada henti sampai terselesainya skripsi ini.
5. Dea Tara Ningtiyas M.Pd selaku ketua program studi dan Bapak Rahmad Ari Wibowo, M.Fil.I yang selalu membantu, memberi arahan dan membimbing sampai skripsi ini selesai.
6. Almamater UIN Jurai Siwo Lampung tercinta.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

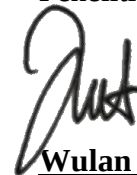
Alhamdulillah puji dan syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala karunia, rahmat taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini seperti yang diharapkan. Tidak lupa sholawat serta salam peneliti panjatkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah ke zaman yang penuh ilmu pengetahuan.

Peneliti ingin mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yakni kepada :

1. Prof. Dr.Hj. Ida Umami,M.Pd.,Kons., selaku Rektor UIN Jurai Siwo Lampung.
2. Dr. Siti Annisah, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Jurai Siwo Lampung sekaligus Dosen pembimbing.
3. Dea Tara Ningtyas M.Pd., selaku ketua program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Metro, Juni 2026
Peneliti,



Wulan Maylinda
1901032037

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Penelitian Yang Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	11
A. Hasil Belajar Siswa	11
1. Pengertian Hasil Belajar Siswa.....	11
2. Indikator Hasil Belajar.....	13
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	15
4. Macam-Macam Hasil Belajar	17

B. Metode Pemecahan Masalah Yang Kreatif (Creative Problem Solving)...	18
1. Pengertian Creative Problem Solving.....	18
2. Ciri-Ciri Pembelajaran Creative Problem Solving	20
3. Langkah-Langkah Metode Creative Problem Solving	21
4. Kelebihan metode Creative Problem Solving.....	23
5. Tujuan Pembelajaran Creative Problem Solving.....	24
6. Prinsip Dalam Pembelajaran Creative Problem Solving	24
C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	25
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	25
2. Tujuan Mata Pelajaran IPS SD/MI	26
3. Ruang Lingkup IPS SD	28
4. Sub Bahasan Materi	29
D. Hipotesis Tindakan	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Definisi Operasional Variable.....	32
B. Lokasi Penelitian	35
C. Subjek Dan Objek Penelitian	35
D. Rencana tindakan	35
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Instrument penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	47
B. Deskripsi data hasil penelitian.....	52
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	91
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prasurvey	3
Tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Guru	41
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Observasi Siswa	42
Tabel 3.3 Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa	43
Tabel 3.4 Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa	44
Tabel 4.1 Profil Sekolah SDN 02 Purwosari	47
Tabel 4.2 Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SDN 02 Purwosaari	49
Tabel 4.3 Data Peserta Didik SDN 02 Purwosari	49
Tabel 4.4 Sarana Dan Prasarana SDN 02 Purwosari	52
Tabel 4.5 Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	59
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	61
Tabel 4.7 Data Rata Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	68
Tabel 4.8 Hasil Belajar Siswa Siklus II	70
Tabel 4.9 Data Rata Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II.....	71
Tabel 4.10 Data Rata-Rata Aktivitas Guru Siklus I Dan II.....	77
Tabel 4.11 Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II	82
Tabel 4.12 Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II.....	84
Tabel 4.13 Hasil Belajar Siklus I Dan II.....	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi SDN 02 Purwosari	50
Gambar 4.2 Denah Lokasi SDN 02 Purwosari	51
Gambar 4.3 Grafik Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Dan II.....	72
Gambar 4.4 Grafik Rata-Rata Aktivitas Mengajar Guru Siklus I Dan II.....	79
Gambar 4.5 Grafik Peningkatan Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II ..	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 1	94
Lampiran 2 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 2	96
Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus 1 Dan 2	98
Lampiran 4 Hasil Belajar Siswa Siklus 1.....	100
Lampiran 5 Hasil Belajar Siswa Siklus 2.....	101
Lampiran 6 Modul.....	102
Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Post Test Siklus 1	116
Lampiran 8 Soal Pretest Dan Post Test Siklus 1.....	117
Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal Soal Pretest Dan Post Test Siklus 1	118
Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal Soal Pretest Dan Post Test Siklus 2.....	119
Lampiran 11 Soal Soal Pretest Dan Post Test Siklus 2.....	120
Lampiran 12 Kunci Jawaban Soal Soal Pretest Dan Post Test Siklus 2	121
Lampiran 13 Surat Izin Research.....	122
Lampiran 14 Surat Bimbingan Skripsi.....	123
Lampiran 15 Surat Tugas	124
Lampiran 16 Surat Balasan Research	125
Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pustaka	126
Lampiran 18 Bukti Bebas Pustaka PGMI	127
Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi.....	128
Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dalam arti luas adalah hidup, artinya seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Pendidikan dalam arti sempit adalah sekolah, artinya system ini berlaku untuk orang yang mempunyai status sebagai murid yaitu siswa di sekolah atau peserta didik pada suatu universitas.¹

Belajar dalam Parnawi adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan. Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan dan kemampuan lainnya. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh

¹ Desi Pristiwanti, Et.Al, "Pengertian Pendidikan ", Jurnal Pendidikan Dan Konseling, Vol 4 . No 6/ 2022.

suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.²

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu program pendidikan yang pada pokoknya mempersoalkan manusia dalam lingkungan fisik maupun social. Susanto mengemukakan IPS merupakan bidang studi yang mempelajari manusia dalam segala aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. IPS merupakan ilmu yang meliputi sejarah, ekonomi, politik, sosiologi, antropologi, psikologi, geografi dan filsafat yang dalam prakteknya dipilih untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu di sekolah maupun perguruan tinggi.³

Pendidikan IPS saat ini dihadapkan dengan upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya sumber daya manusia. Namun kenyataan di lapangan, masih banyak yang beranggapan bahwa pendidikan IPS kurang berguna bagi siswa dibandingkan pendidikan matematika dan IPA.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara terhadap guru kelas V SDN 02 Purwosari bahwa pembelajaran IPS pada siswa masih memiliki permasalahan dalam proses belajar mengajar yang mengakibatkan hasil belajar siswa masih terhitung rendah, permasalahan tersebut diantaranya adalah penggunaan metode yang kurang bervariasi karena guru cenderung menggunakan metode ceramah dan lebih sering mencatat daripada praktik, hal ini menyebabkan siswa kurang memahami materi IPS yang disampaikan guru, siswa kurang aktif dalam bertanya serta menyampaikan pendapat saat proses pembelajaran berlangsung, siswa kurang kreatif dalam menyelesaikan tugas

² Afi Parnawi, *Psikologi Belajar*, (Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2019), 2.

³ Inge Ayudia, Et. Al, *Pendidikan Ips Sekolah Dasar*, (Bandung : Cv Media Sains Indonesia, 2021), 1.

yang diberikan guru, siswa kurang memperhatikan penjelasan materi dari guru dan lebih banyak ribut serta bermain-main saat pembelajaran berlangsung.⁴

Hal tersebut mengakibatkan hasil belajar siswa yang cenderung rendah, dapat dilihat dari tes kemampuan awal siswa. Masih banyak siswa yang belum mencapai KKM. Sedangkan KKM yang ditetapkan di kelas V pada mata pelajaran IPS adalah 70.

Tabel 1.1
Data Prasurvey Hasil Belajar Uji Tes Kemampuan Awal Siswa
Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V SDN
02 Purwosari T.A 2022/2023.

No	Nilai	Kriteria	Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 70	Tuntas	1	10%
2	< 70	Belum tuntas	18	90%
Jumlah				100%

Sumber: Hasil Nilai Uji Tes Kemampuan Awal Siswa Kelas V di SDN 02 Purwosari T.A. 2022/2023.

Berdasarkan data tersebut, diketahui bahwa hasil belajar IPS kelas V belum berhasil. karena dari 19 siswa, hanya 1 yang mencapai nilai KKM.

Untuk memperbaiki permasalahan tersebut maka perlu adanya suatu inovasi dalam pembelajaran IPS yang mampu memacu siswa untuk lebih aktif serta kreatif pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Maka dari itu, peneliti menerapkan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* atau yang lebih dikenal dengan sebutan pemecahan masalah yang kreatif pada pembelajaran IPS. Dalam penggunaan metode ini siswa akan diajarkan untuk terbiasa berani mengungkapkan pendapat tanpa takut salah serta melatih siswa agar dapat berfikir kreatif dalam memecahkan suatu permasalahan. Tidak hanya itu,

⁴ Wawancara, di SDN 02 Purwosari dengan Bapak Vicky Ishananda, mengenai berbagai problem siswa dalam proses pembelajaran.

metode ini juga mengajarkan siswa untuk berlatih bekerja sama dalam suatu kelompok.

Creative Problem Solving merupakan suatu model dalam pembelajaran dimana dalam kegiatan tersebut menyajikan sebuah tantangan serta kesempatan dalam merancang sebuah cara atau strategi untuk menjawab atau menyelesaikan serta memecahkan masalah. Pepkin menyatakan bahwa CPS merupakan model pembelajaran dimana dilakukan pemusatan dalam suatu pembelajaran dengan keterampilan dalam pemecahan atau menyelesaikan masalah yang dilakukan dengan penguatan dalam keterampilan belajar.⁵

Selanjutnya tentang kelebihan metode *Creative Problem Solving* secara lebih lengkap adalah sebagai berikut : Kelebihan metode *creative problem solving* ini antara lain adalah memberi kesempatan siswa untuk memahami konsep-konsep dengan cara menyelesaikan suatu permasalahan, membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran, mengembangkan kemampuan berfikir siswa karena diberikan permasalahan pada awal pembelajaran dan memberi keleluasaan kepada siswa untuk mencari penyelesaiannya, membuat siswa dapat menerapkan pengetahuan yang sudah dimilikinya ke dalam situasi baru.⁶

Berdasarkan kelebihan-kelebihan metode *creative problem solving* di atas, maka peneliti akan menerapkannya dalam pembelajaran IPS sebagai cara

⁵ Dwi Novidiantoko, *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Kelas IV Sekolah Dasar*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020), 75.

⁶ Yuyu Yuliati, Intan Lestari, “Penerapan Model *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar”, *CAKRAWALA PENDAS* No. 5/Januari 2019, 34.

untuk mengatasi berbagai permasalahan rendahnya hasil belajar siswa terkait materi perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila dan perilaku manusia yang menyebabkan perubahan alam, yang disebabkan pembelajaran hanya terpusat pada guru dan mengakibatkan siswa kurang aktif.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi masalah dalam proses pembelajaran sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar dikarenakan siswa masih kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan.
2. Suasana kelas yang kurang aktif pada saat proses belajar mengajar yang cenderung berpusat pada guru.
3. Metode yang digunakan sebelumnya tidak mengajarkan siswa untuk mempelajari sendiri materi dengan memilih suatu permasalahan untuk dipecahkan.

C. Batasan Masalah

1. Objek

Penelitian ini menggunakan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Subjek

Siswa dan siswi kelas V di SDN 02 Purwosari dengan jumlah 19 siswa, 7 diantaranya laki-laki dan 12 perempuan.

3. Waktu

Penelitian ini dilakukan di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024 pada mata pelajaran IPS (IPAS), BAB 4 (ayo berkenalan dengan bumi kita).

4. Tempat

SDN 02 Purwosari, kec. Batanghari Nuban, Kab. Lampung Timur.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

Apakah penerapan metode *Creative Problem Solving* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 02 Purwosari Tahun 2023/2024?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk meningkatkan hasil belajar IPS melalui metode *Creative Problem Solving* pada siswa kelas V SDN 02 Purwosari Tahun pelajaran 2023/2024.
- b. Untuk mendeskripsikan penerapan metode *Creative Problem Solving* dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas V SDN 02 Purwosari Tahun ajaran 2023/2024.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

- a. Siswa, untuk mempermudah siswa memahami materi dalam pembelajaran dan meningkatkan semangat belajar serta kreatifitas siswa kelas V khususnya pada pembelajaran IPS.
- b. Guru, untuk menjadi masukan bagi guru agar dapat menggunakan metode *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran terutama IPS sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa.
- c. Lembaga, untuk dijadikan acuan dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang aktif dan kreatif.

F. Penelitian Yang Relevan

Dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti telah mempelajari terlebih dahulu beberapa skripsi yang bertema sama dengan penelitian ini. Hal ini penulis lakukan sebagai acuan dan pembuktian empiric atas teori-teori yang sebelumnya sudah ditemukan, antara lain sebagai berikut :

1. Marhamah Kuriniawati, dengan judul : meningkatkan hasil belajar IPS melalui penerapan metode pemecahan masalah yang kreatif (creative problem solving) kelas IV SDN 29 Ampenan tahun ajaran 2016/2017. Hasil dari penelitian ini, dengan menerapkan metode pembelajaran creative problem solving diperoleh adanya peningkatan hasil belajar siswa dimana skor aktivitas siswa adalah 15 dengan kategori aktif pada siklus I, meningkatkan 19,25 dengan kategori sangat aktif pada siklus II demikian pula dengan hasil belajar siswa mengalami peningkatan hingga memperoleh rata-rata 67,56 dan ketuntasan belajar 72,97% pada siklus 1

meningkat dengan rata-rata 82,10 dan ketuntasan belajar 86,84% pada siklus II.

Dalam penerapan metode pembelajaran creative problem solving proses belajar mengajar dirancang agar siswa merasa senang dalam belajar, lebih termotivasi, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, bekerja dengan baik dan berperan lebih aktif dalam proses belajar.⁷

2. Dzul Aqilah utomo, Pengaruh model pembelajaran CPS (creative problem solving) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV di MIS istiqomah desa simpali kec. Percut sei tuan kab. Deliserdang T.A 2018/2019. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan model pembelajaran CPS di kelas IV MIS Istiqomah, desa simpali kec. Percut sei tuan kab. Deliserdang mampu meningkatkan hasil belajar IPS yang lebih tinggi. Dari rata-rata nilai tes akhir di kelas eksperimen yaitu kelas IV memperoleh rata-rata nilai 87,14 dan standar deviasi 8,25. Hasil belajar mata pelajaran IPS dengan model konvensional di kelas IV MIS istiqomah, desa simpali kec. Percut sei tuan kab. Deliserdang, terhadap hasil belajar siswa memperoleh hasil rata-rata pre test 57,81 dan rata-rata post test 71,56.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari penerapan hasil pembelajaran CPS terhadap hasil belajar IPS.⁸

⁷ Marhamah Kurniawati, *“Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Penerapan Metode Pemecahan Masalah Yang Kreatif (Creative Problem Solving) Kelas Iv Sdn 29 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017”* (Mataram, Universitas Mataram, 2017).

⁸ Dzul Aqilah Utomo, *“Pengaruh Model Pembelajaran Cps (Creative Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Di Mis Istiqomah Desa Simpali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deliserdang T.A 2018/2019”* (Medan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan, 2019)

3. Abdul syukur, Penerapan model pembelajaran creative problem solving untuk meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa pada konsep saling ketergantungan dalam ekosistem. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa, ditunjukkan oleh presentase A pada siklus 1 sebesar 0,00%, siklus II sebesar 27,78% dan siklus III sebesar 44,44%. Kriteria B pada siklus 1 sebesar 30,46%, siklus II 47,22% dan siklus III 13,89%, untuk kriteria C pada siklus 1 sebesar 38,98%, siklus II 00,00% dan siklus III 00,00%, dan kriteria D pada siklus I, siklus II dan siklus III tidak diperoleh data atau 0%. Respon siswa terhadap penerapan model pembelajaran creative problem solving adalah baik.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan model creative problem solving dapat meningkatkan aktifitas kreatif siswa, meningkatkan keterampilan berpikir dan mendapatkan respon positif dari siswa.⁹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, materi pembelajaran dan ada mata pelajaran yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan saintifik sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Di penelitian lainnya, yang bertugas sebagai guru adalah peneliti sendiri, sedangkan di penelitian ini, peneliti melakukan

⁹ Abdul Syukur, "Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Pada Konsep Saling Ketergantungan Dalam Ekosistem", (Cirebon, Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon, 2012).

kolaborasi dengan guru dimaksudkan agar guru kelas V juga memahami konsep belajar yang dilakukan oleh peneliti.

Persamaan penelitian ini terletak pada metode yang digunakan yaitu metode *Creative Problem Solving*. Dan dengan adanya penelitian relevan ini, akan dijadikan acuan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, dan diharapkan penelitian yang sedang dilakukan menjadi lebih baik dari penelitian sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh peserta didik setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai feedback dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar.¹⁰

Menurut Dimiyati dan Mudjiono hasil belajar merupakan suatu hasil yang telah dicapai dalam bentuk angka-angka ataupun dalam bentuk skor yang setelah diberikan sebuah tes hasil belajar kepada setiap akhir pembelajaran berlangsung. Nilai yang sudah diperoleh siswa akan menjadi acuan untuk melihat seberapa penguasaan siswa dalam menerima materi pelajaran tersebut.

Dalam Haryanto hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah mereka melakukan aktivitas belajar.¹¹

Menurut Bloom (dalam Suprijono), hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

a. Domain kognitif meliputi :

1) *Knowledge* (pengetahuan)

Merupakan kemampuan mengingat atau mengenali informasi yang telah dipelajari.

¹⁰ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*, (Magelang : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 13.

¹¹ Haryanto, *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*, (Nusa Tenggara Barat : Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022), 27.

2) *Comperhetion* (pemahaman, menjelaskan, meringkas)

Merupakan memahami makna suatu informasi dan menjelaskan kembali dengan kata-katanya sendiri.

3) *Application* (menerapkan)

Merupakan kemampuan menggunakan pengetahuan atau konsep dalam situasi nyata atau menyelesaikan masalah.

4) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan)

Merupakan kemampuan menguraikan suatu informasi menjadi bagian-bagian dan memahami hubungan antarbagian tersebut,

5) *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru)

merupakan kemampuan menggabungkan berbagai informasi atau ide untuk menghasilkan sesuatu yang baru.

6) *evaluating* (menilai)

merupakan kemampuan membuat penilaian atau keputusan berdasarkan kriteria tertentu.

b. Domain afektif meliputi :

1) *Receveing* (sikap menerima)

Merupakan kemampuan untuk memperhatikan, menyadari, dan bersedia menerima suatu stimulus atau nilai.

2) *Responding* (memberikan respon)

Merupakan kemampuan untuk memberikan reaksi atau partisipasi aktif terhadap stimulus yang diterima.

3) *Valuing* (nilai)

Merupakan tahap ketika seseorang mulai menerima dan meyakini suatu nilai sehingga menunjukkan komitmen terhadap nilai tersebut.

4) *Organization* (organisasi)

Merupakan kemampuan mengintergrasikan berbagai nilai yang dimiliki ke dalam suatu sistem nilai yang teratur dan konsisten.

5) *Characterization* (karakterisasi)

Merupakan tingkat tertinggi dalam domain afektif, yaitu ketika nilai telah menjadi bagian dari kepribadian dan tercermin secara konsisten dalam perilaku.

c. Domain psikomotor meliputi :

1) *Initiatory* (pemrakarsa)

Merupakan tahap awal ketika seseorang mulai mengenal dan mencoba suatu keterampilan.

2) *Pre-routine* (kebiasaan sehari-hari)

Yaitu saat individu sudah memahami langkah-langkah dasar dan dapat melakukan keterampilan dengan latihan berulang tetapi belum konsisten.

3) *Reuntinized* (rutinitas)

Merupakan keterampilan telah menjadi kebiasaan.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu keberhasilan yang tercapai dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat memberikan perubahan sikap, keterampilan dan tingkah laku sehingga peserta didik akan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

2. Indikator Hasil Belajar

Pada dasarnya, hasil belajar yang ideal meliputi ranah yang terjadi perubahan sebagai akibat pengalaman dan proses belajar peserta didik. Oleh karena itu, dalam hal ini seorang guru mengambil perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik.

¹² Muhammad Thobroni, Arif Mustofa, *Belajar Dan Pembelajaran*,. 23

Kunci utama untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah mengetahui garis-garis besar indikator yang dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diukur.

Indikator hasil belajar idealnya harus meliputi beberapa ranah, yaitu: pertama, Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental atau otak. Dalam ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berpikir, antara lain: 1) mengingat, 2) memahami, 3) menerapkan, 4) menganalisis, 5) menilai, 6) menciptakan.

Dalam penelitian ini, aspek atau ranah domain kognitif diukur melalui tes tertulis, tes lisan, ujian, tugas atau proyek. Peneliti melihat apakah siswa mampu mengingat pelajaran yang telah disampaikan, apakah siswa mampu memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pelajaran yang disampaikan melalui metode Creative Problem Solving.

Yang kedua adalah ranah afektif, ranah afektif adalah ranah yang meliputi rasa, nilai, apresiasi, antusiasme, sikap dan motivasi. Adapun jenis kategori dalam ranah ini adalah, 1) menerima rangsangan, 2) merespon rangsangan, 3) menghargai dan menilai sesuatu, 4) mengorganisasikan nilai, dan 5) mengamalkan nilai.

Pada ranah afektif, peneliti mengukur kemampuan siswa melalui observasi, penilaian diri, dan penilaian teman sekelompok. Apakah siswa mampu bersikap disiplin, bertanggung jawab, bekerja sama, dan jujur jika dijadikan kelompok.

Ketiga, ranah psikomotorik adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan atau skill yaitu kemampun bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar. Terdapat lima kategori dalam ranah ini, yaitu : 1) meniru, 2) manipulasi, 3) ketepatan, 4) perangkaian, dan 5) naturalisasi.¹³

Pada ranah psikomotorik, peneliti mengukur kemampuan siswa untuk praktik dan simulasi. Apakah siswa mampu melakukan eksperimen sesuai dengan apa yang diajarkan peneliti.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-aktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga macam, yaitu :

a. Faktor internal

Faktor internal atau faktor dari dalam diri siswa merupakan keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.

Dalam faktor internal ini meliputi dua aspek, yaitu :

- 1) Aspek fisiologis yang bersifat jasmaniah, kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Aspek psikologis yang bersifat rohaniah. Dalam aspek ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kuantitas dan kualitas

¹³ Hasrian Rudi Seiawan, Achmad Bahtiar, *Metode Role Play Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik*, (Medan : UMSU Press, 2023), 28-32.

perolehan pembelajaran siswa, yaitu : tingkat kecerdasan, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motifasi siswa.

c. Faktor eksternal

Faktor eksternal atau faktor dari luar siswa merupakan kondisi lingkungan sekitar siswa. Seperti faktor internal siswa, faktor eksternal juga terdiri dari dua macam, yaitu :

1) Faktor lingkungan social

Lingkungan social seperti guru, staf administrasi, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar siswa. Para guru yang selalu menunjukkan sikap yang simpatik, bersikap baik dan rajin khususnya dalam hal belajar dapat menjadi dorongan yang positif bagi kegiatan belajar siswa.

2) Faktor nonsosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan nonsosial adalah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan.

b. Faktor pendekatan belajar

Faktor pendekatan belajar merupakan upaya belajar siswa yang meliputi metode dan strategi yang digunakan untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pembelajaran.¹⁴

¹⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta : PT Rajagrafindo Persada, 2019), 145-156.

4. Macam-Macam Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diidentifikasi menjadi dua jenis, yaitu ranah kognitif dan ranah afektif.

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif terdiri dari enam jenis perilaku sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan, Pengetahuan ini berhubungan dengan fakta, peristiwa, pengertian dan prinsip. Pengetahuan ini berfungsi untuk mengingat hal yang telah dipelajari dan diingat.
- 2) Pemahaman, meliputi kemampuan dalam menangkap makna tentang suatu hal yang telah dipelajari.
- 3) Penerapan, mencakup kemampuan dalam menerapkan metode untuk mengatasi masalah yang nyata.
- 4) Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.
- 5) Sintesis, meliputi kemampuan membentuk suatu pola baru.
- 6) Evaluasi, mencakup kemampuan dalam membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

b. Ranah afektif

Ranah afektif terdiri dari lima perilaku sebagai berikut :

- 1) Penerimaan, meliputi kepekaan terhadap hal tertentu dan kesediaan memperhatikan hal tersebut.
- 2) Partisipasi, meliputi kerelaan, kesediaan dalam memperhatikan dan berpartisipasi dalam suatu kegiatan.
- 3) Penilaian dan penentuan sikap, meliputi menghargai, mengakui dan menentukan sikap.
- 4) Organisasi, meliputi kemampuan membentuk suatu system nilai sebagai pedoman dan pegangan hidup,
- 5) Pembentukan pola hidup, meliputi kemampuan menghayati nilai dan membentuknya menjadi pola nilai kehidupan pribadi.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan ranah kognitif sebagai Indikator hasil belajarnya, yang meliputi :

¹⁵ Ester Reni Sawitri, *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*,.15.

C4 Analisis, mencakup kemampuan merinci suatu kesatuan ke dalam bagian-bagian sehingga struktur keseluruhan dapat dipahami dengan baik.

C5 Sintesis, meliputi kemampuan membentuk suatu pola baru.

C6 Evaluasi, mencakup kemampuan dalam membentuk pendapat tentang beberapa hal berdasarkan kriteria tertentu.

B. Metode Pemecahan Masalah Yang Kreatif (*Creative Problem Solving*)

1. Pengertian *Creative Problem Solving*

Metode pembelajaran *Creative Problem Solving* merupakan variasi dari pembelajaran pemecahan masalah. Menurut Obsorn (dalam Huda) mengemukakan bahwa *Creative Problem Solving* merupakan pembelajaran yang digunakan untuk menyelesaikan masalah secara kreatif. Jadi pembelajaran ini merupakan pembelajaran yang berpusat pada keterampilan memecahkan suatu permasalahan secara kreatif.¹⁶

Menurut Vidal *Creative problem solving* di mana orang mencoba memecahkan masalah dengan cara yang kreatif. Individu menunjukkan berbagai tingkat kreativitas sepanjang hidup mereka. Biasanya individu telah menetap dalam pola atau gaya berfikir kreatif. Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda, walaupun kita semua memiliki

¹⁶ Yuyu Yuliati, Intan Lestari, "Penerapan Model *Creative Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar", *Cakrawala Pendas* No. 5/Januari 2019, 34.

kemampuan untuk menjadi kreatif perbedaan pribadi menyebabkan individu melakukan pendekatan pemecahan masalah secara kreatif.¹⁷

Creative problem solving berlandaskan dari tiga kata yaitu, creative, problem dan solving. Creative menunjukkan suatu proses berpikir dalam mengemukakan banyak ide untuk mengkreasi solusi, dan mempunyai nilai yang nyata. Problem merupakan proses belajar pada suatu situasi permasalahan yang menantang. Sedangkan solving artinya belajar untuk menemukan solusi dari problem atau masala tersebut.

Creative problem solving atau pemecahan masalah yang kreatif merupakan keragaman atau variasi dari pembelajaran dengan pemecahan masalah melalui teknik sistematis dalam mengorganisasikan ide kreatif untuk menyelesaikan suatu permasalahan.

Metode *Creative problem solving* adalah suatu metode pembelajaran yang melakukan pemusatan pada pembelajaran dan keterampilan pemecahan masalah yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Ketika dihadapkan dengan suatu pertanyaan siswa dapat melakukan keterampilan memecahkan masalah untuk memilih dan mengembangkan tanggapannya. Tidak hanya dengan cara menghafal tanpa berpikir.

Ada banyak kegiatan yang melibatkan kreativitas dalam pemecahan masalah, seperti riset dokumen, pengamatan terhadap lingkungan sekitar, kegiatan yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan penulisan yang kreatif. Dengan *Creative Problem Solving*, siswa dapat memilih dan mengembangkan ide pemikirannya.

¹⁷ Dina Farizza Tryani Syarif, Teknik *Creative Problem Solving*, (Yogyakarta : K-Media, 2019), 6

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa *Creative problem solving* adalah keterampilan siswa dalam memecahkan suatu permasalahan yang dihadapi secara kreatif.¹⁸

2. Ciri-Ciri Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Ciri-ciri metode pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah sebagai berikut :

- a. Pembelajaran dimulai oleh guru dengan memberikan masalah kepada peserta didik.
- b. Permasalahan yang diangkat memiliki hubungan dengan dunia nyata yang sering dijumpai.
- c. Aktivitas dalam kegiatan pembelajaran diarahkan ke ranah untuk menyelesaikan suatu permasalahan.
- d. Peserta didik secara berkelompok aktif dalam mengidentifikasi dan merumuskan masalah dengan pengetahuan mereka sendiri. Pembelajaran ini berpusat kepada peserta didik dan guru hanya mengarahkan.
- e. Peserta didik mencari dan mempelajari sendiri materi dengan suatu permasalahan dan melaporkan solusi dari permasalahan yang diangkat.
- f. Peserta didik bekerja sama menggabungkan ide-ide yang mereka dapatkan.¹⁹

¹⁸ Isrok'atun Dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2018), 147.

¹⁹*Ibid*,148.

3. Langkah-Langkah Metode *Creative Problem Solving*

Sintaks proses CPS berdasarkan kriteria OFPISA model of-born parnes dapat dilihat sebagai berikut :

a. *Objective finding*

Siswa dibagi kedalam kelompok, lalu siswa mendiskusikan permasalahan yang diajukan oleh guru dan *membrainstoming* sejumlah tujuan atau sasaran yang bisa digunakan untuk pekerjaan mereka.

b. *Fact Finding*

Siswa *membrainstoming* semua fakta yang mungkin berkaitan dengan sasaran tersebut.

c. *Problem Finding*

Mendefinisikan kembali perihal permasalahan agar siswa lebih dekat dengan masalah sehingga memungkinkan siswa untuk menemukan solusi yang lebih jelas.

d. *Idea Finding*

Gagasan-gagasan siswa didaftar agar bisa melihat kemungkinan menjadi solusi atas permasalahan yang diberikan.

e. *Solution Finding*

Gagasan-gagasan yang memiliki potensi terbesar dievaluasi bersama sehingga menjadi solusi untuk memecahkan permasalahan.

f. *Acceptance Finding*

Siswa mempertimbangkan isu-isu nyata dengan cara berpikir yang sudah mulai berubah. Siswa diharapkan sudah memiliki cara baru untuk menyelesaikan suatu permasalahan secara kreatif.

Secara singkat shoimin juga mengemukakan ada empat langkah pada CPS diantaranya :

1) Klarifikasi masalah

yang meliputi pemberian penjelasan pada peserta didik mengenai masalah yang diajukan sehingga dapat dipahami penyelesaian seperti apa yang diharapkan.

2) Pengungkapan pendapat

meliputi kebebasan pendapat bagi peserta didik dalam mengungkapkan pendapatnya mengenai strategi penyelesaian masalah.

3) Evaluasi dan pemilihan

Dimana setiap peserta didik berdiskusi dengan kelompoknya mengenai strategi mana yang cocok untuk suatu permasalahan.

4) Implementasi

Yaitu penerapan dari strategi yang dipilih sampai menemukan solusi dan penyelesaian dari masalah yang diberikan.²⁰

²⁰ Fitriani nur dan Masita, Pengembangan Pembelajaran Matematika, (Yogyakarta : PT.Nas Media Indonesia, 2022), 21.

4. Kelebihan metode *Creative Problem Solving*

Kelebihan dan kelemahan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* menurut Huda adalah sebagai berikut :

a. Kelebihan

- 1) Memberi kesempatan siswa untuk memahami konsep-konsep dengan cara menyelesaikan suatu permasalahan.
- 2) Membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Mengembangkan kemampuan berfikir siswa karena diberikan permasalahan pada awal pembelajaran dan memberi keleluasaan kepada siswa untuk mencari penyelesaiannya.
- 4) Membuat siswa dapat menerapkan pengetahuan yang sudah dimilikinya ke dalam situasi baru.²¹

b. Kelemahan

- 1) Adanya perbedaan level pemahaman dan kecerdasan siswa dalam menghadapi masalah merupakan tantangan bagi guru.
- 2) Siswa mungkin mengalami ketidaksiapan untuk menghadapi masalah baru yang dijumpai di lapangan.
- 3) Pendekatan ini mungkin tidak terlalu cocok diterapkan untuk siswa taman kanak-kanak atau kelas awal sekolah dasar.
- 4) Membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mempersiapkan siswa melakukan tahap-tahap *creative problem solving*.²²

²² *Ibid*, 22.

5. Tujuan Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Tujuan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* adalah sebagai berikut :

- 1) Menyatakan urutan langkah-langkah pemecahan masalah dalam creative problem solving.
- 2) Menemukan kemungkinan-kemungkinan strategi pembelajaran.
- 3) Mengevaluasi dan menyeleksi kemungkinan-kemungkinan tersebut dengan kriteria yang ada.
- 4) Memilih suatu solusi yang terbaik.
- 5) Mengembangkan suatu rencana dalam mengimplementasikan strategi pemecahan masalah.
- 6) Memahami bagaimana creative problem solving dapat digunakan dalam berbagai bidang.

6. Prinsip Dalam Pembelajaran *Creative Problem Solving*

Prinsip pembelajaran *Creative Problem Solving* Adalah sebagai berikut :

- a. Merupakan suatu pendekatan dinamis yang mampu menciptakan peserta didik lebih terampil dan kreatif dalam proses internal dari awal.
- b. Merupakan gambaran proses dimensi yang asli dimana *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran bukan suatu proses usaha yang bisa dipaksakan.

- c. Kegiatan ini melibatkan kreativitas peserta didik dalam memecahkan masalah dalam ruang lingkup sekitar yang memiliki keterkaitan dengan kecenderungan pengetahuan dan penumbuhan kreativitas.
- d. Peserta didik dapat memilih dan mengembangkan pemikirannya serta ide nya dalam memecahkan masalah.
- e. Memperluas proses berpikir peserta didik.²³

C. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Sapriya IPS diartikan sebagai sebuah mata pelajaran yang dipelajari bangku sekolah dasar dan sekolah menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan *social studies* dalam kurikulum persekolahan negara lain, khususnya di negara Barat seperti di Australia dan Amerika Serikat.²⁴

Menurut Nasution, IPS adalah bidang studi yang merupakan paduan dari sejumlah mata pelajaran social. IPS adalah bidang studi yang menghormati dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah *human relationship* hingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya.

Tjokodikarto mendefinisikan IPS sebagai perwujudan dari suatu pendekatan interdisiplin dari ilmu-ilmu social. Ia merupakan integrasi berbagai cabang ilmu social seperti sosiologi, antropologi, budaya,

²³ Yetti Ariani, Yullys Helsa Dan Syafri Ahmad, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika*, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2020) ,80-81.

²⁴ Eliana Yunitha, Mardawani, *Konsep Dasar IPS* (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021),

psikologi, sejarah, ekonomi, ilmu politik dan ekologi manusia. IPS dipolakan untuk tujuan-tujuan intruksional dengan materi sederhana, menarik dan mudah dimengerti serta dipelajari.²⁵

IPS merupakan suatu program pendidikan dan bukan subdisiplin ilmu tersendiri. IPS mengikuti cara pandang yang bersifat terpadu dari sejumlah mata pelajaran seperti : geografi, ekonomi, ilmu politik, ilmu hukum, sejarah, antropologi, psikologi, sosiologi, dan sebagainya.

Menurut Mulyono Tj. IPS merupakan integrase dari berbagai cabang ilmu-ilmu social seperti sosiologi, antropologi, budaya, psikologi, social, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya. Hal ini lebih ditegaskan lagi oleh Saidiharjo bahwa IPS merupakan hasil kombinasi dari sejumlah mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sejarah, sosiologi, antropologi dan politik.²⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa IPS adalah ilmu pengetahuan yang menggabungkan beberapa mata pelajaran seperti geografi, ekonomi, sosiologi, sejarah dan sebagainya menjadi satu yang kemudian dirangkap dalam satu mata pelajaran yaitu IPS.

2. Tujuan Mata Pelajaran IPS SD/MI

Tujuan utama IPS adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah social yang terjadi di masyarakat. Memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan

²⁵ *Ibid*, 3.

²⁶ Ponco Dewi, Et.Al, Dasar-Dasar IPS, (Yogyakarta : Penerbit Samudra Biru, 2020), 2.

yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi. Awan Mutakin merumuskan tujuan IPS, sebagai berikut :

- a. Memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu social yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah social.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berpikir berpikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah social, serta membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar survive yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.²⁷

Adapun tujuan pembelajaran IPS di sekolah dasar, menurut Munir adalah sebagai berikut:

- a. Membekali anak didik dengan pengetahuan social yang berguna dalam kehidupan kelak di masyarakat.

²⁷ Ni'matuz Zuhroh, Alfina Yuli Elfiyanti, Pengembangan Materi Dan Metodologi Pembelajaran IPS, (Bogor : Guepedia, 2021), 122.

- b. Membekali anak didik dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisis dan menyusun alternatif pemecahan masalah social yang terjadi dalam kehidupan masyarakat.
- c. Membekali anak didik dengan kemampuan berkomunikasi dengan sesama warga masyarakat dan bidang keilmuan serta bidang keahlian.
- d. Membekali anak didik dengan kesadaran sikap, mental yang positif dan keterampilan keilmuan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup dan menjadi bagian dari kehidupan tersebut.
- e. Membekali anak didik dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan ilmu IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan masyarakat ilmu pengetahuan dan teknologi.²⁸

3. Ruang Lingkup IPS SD

Ruang lingkup IPS SD menurut Kurnia, bahwa ruang lingkup IPS terdapat beberapa dimensi, namun beberapa dimensi tersebut disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di SD. Ruang lingkup IPS pada tingkat sekolah dasar, yaitu gejala social kehidupan sehari hari yang ada pada lingkungan hidup siswa SD. Dengan adanya pembatasan ruang lingkup dalam pembelajaran IPS di setiap jenjang pendidikan, maka akan mempermudah siswa dalam memahami materi IPS yang begitu luas cangkupannya.

Menurut Gunawan, dilihat dari ruang lingkupnya pembelajaran IPS mempunyai perspektif diantaranya :

²⁸ *Ibid*, 124.

- a. Manusia, tempat serta lingkungannya,
- b. Waktu, keberlangsungan serta perubahan,
- c. System social serta budaya,
- d. Tingkah laku ekonomi serta kemakmuran,
- e. IPS SD menjadi pendidikan global, yaitu :
 - 1) Mengajarkan serta menumbuhkembangkan kesadaran siswa akan kebhinekaan bangsa,
 - 2) Menumbuhkembangkan tingkat kesadaran siswa akan terbukanya hubungan antar bangsa,
 - 3) Menanggulangi tingkat kemiskinan, kebodohan, serta merusak lingkungan.²⁹

4. Sub Bahasan Materi

a. Standar Kompetensi

Menghargai berbagai peninggalan dan tokoh sejarah yang berskala nasional pada masa hindu budha dan islam, keragaman kenampakan alam dan suku bangsa serta kegiatan ekonomi di Indonesia.

b. Kompetensi Dasar/ Capaian pembelajaran

- 1) Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana system tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi

²⁹ Fighto Almagofi, Et,Al., *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS SD*, (Semarang : Cahya Ghani Recovery, 2023), 11.

c. Indikator

- 1) Mencari pengaruh ekonomi, sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia.
- 2) Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.
- 3) Menuliskan tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.
- 4) Menggambar letak geografis tempat tinggal Masing-masing sesuai peta.

d. Materi Pembelajaran

Materi pada pembelajaran ini adalah berkenalan dengan bumi kita pada buku IPAS kelas V BAB 4 tentang ada apa saja di bumi kita? (litosfer, hidrosfer dan atmosfer), kenampakan alam yang ada di bumi kita, kondisi alam sekitar, siklus air dan bagaimana bumi kita berubah.

D. Hipotesis Tindakan.

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan semacam dugaan sementara yang mengandung pernyataan-pernyataan ilmiah tetapi masih memerlukan pengujian.

Manfaat hipotesis adalah memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan penelitian, yaitu menarik pernyataan-pernyataan hipotesis yang

telah teruji kebenarannya. Dengan demikian, hipotesis akan memudahkan peneliti dan pembaca dalam dalam mengungkap kesimpulan penelitian.³⁰

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian yang relevan, maka hipotesis penelitian ini adalah hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *Creative Problem Solving* pada pembelajaran IPS kelas V di SDN 02 Purwosari.

³⁰ Boedi Abdullah Dan Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2014), 187-189.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variable

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classrom Action Research* yang berarti penelitian dengan melakukan tindakan yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.³¹

Kasihani menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan PTK adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan-tindakan. Upaya tindakan untuk perbaikan dimaksudkan sebagai pencacian jawaban atas permasalahan yang dialami guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari. Pada pelaksanaan nya, setiap masalah yang diungkapkan dan dicarikan jalan keluar haruslah masalah yang benar-benar ada dan nyata dialami oleh guru.³²

Menurut John Elliot PTK adalah peristiwa sosial dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tindakan di dalamnya. Di dalam proses tersebut mencakup kegiatan yang menimbulkan hubungan antara evaluasi diri dengan peningkatan profesional. Sedangkan menurut

³¹ Niken Septiningtyas, PTK Penelitian Tindakan Kelas, (Jawa Tengah : Anggota IKAPI, 2020), 4

³² *Ibid*, 5.

kemmis dan Mc. Taggart mengatakan bahwa PTK adalah gerakan diri sepenuhnya yang dilakukan oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman.³³

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa PTK adalah suatu pengamatan yang menerapkan tindakan di dalam kelas yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu atau menggunakan aturan yang sesuai sehingga diperoleh peningkatan pemahaman atau kualitas atau target yang ditentukan.

2. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas secara umum bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan. Menurut Afandi, tujuan PTK adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan praktik dalam proses pembelajaran di kelas.
- b. Meningkatkan layanan profesional pendidik dalam konteks layanan kepada peserta didik.
- c. Meningkatkan kemampuan melakukan penelitian di kalangan pendidik.
- d. Meningkatkan komunikasi antar teman sejawat dengan adanya kolaborasi dalam penelitian.³⁴

Tujuan penelitian PTK pada penelitian ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses serta hasil dalam pembelajaran di kelas melalui tindakan yang direncanakan,

³³ *Ibid*, 6.

³⁴ Leon A. Abdillah, Et Al., Penelitian Tindakan Kelas (Jawa Barat : CV. Adanu Abimata, 2021), 16.

dilaksanakan, diamati, dan direfleksikan oleh guru. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode Creative Problem Solving yang artinya pembelajaran ini berpusat pada siswa, yang sebelumnya proses belajar mengajar sangat monoton karena cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa lebih sering mencatat dan menyalin tulisan di buku cetak. Maka dengan adanya penelitian tindakan kelas dengan metode Creative Problem solving ini, peneliti membimbing siswa untuk kreatif dalam proses pembelajaran, seperti memperbanyak eksperimen, belajar di luar kelas dan kerja kelompok.

3. Variabel Bebas

Variable bebas adalah kondisi atau karakteristik yang bisa dimanipulasikan oleh peneliti dalam rangka untuk menerangkan hubungannya dengan fenomena yang diobservasi. Variable ini dilambangkan dengan “X”, sebagai contohnya adalah penggunaan metode mengajar tertentu, penggunaan media, penggunaan paket pembelajaran, dan sebagainya.³⁵ Maka variable bebas yang digunakan pada penelitian ini yaitu model pembelajaran creative problem solving.

4. Variable Terikat

Variable terikat yaitu karakteristik atau kondisi yang berubah, yang muncul atau tidak muncul ketika peneliti memperkenalkan, mengubah,

³⁵ *Ibid.*, 95

dan mengganti variable bebas. Variable ini dilambangkan dengan variable “Y” contohnya prestasi belajar, motivasi belajar, dan lain sebagainya.³⁶

Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi variable terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa mata pelajaran IPS yang diperoleh dari hasil tes latihan siswa.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 02 Purwosari, Kec. Batanghari nuban, Kab. Lampung timur. Peneliti memilih lokasi ini karena adanya permasalahan dalam hasil belajar yang disebabkan metode yang digunakan kurang bervariasi, oleh karena itu peneliti memilih lokasi ini untuk menerapkan metode *Creative Problem Solving*.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah siswa kelas V di SDN 02 Purwosari, Kec. Batanghari nuban, Kab. Lampung timur yang berjumlah 19 siswa, 7 diantaranya laki-laki dan 12 perempuan.

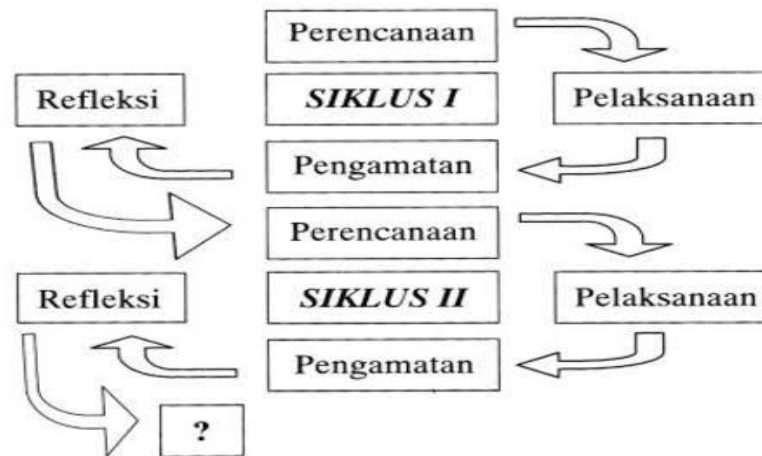
D. Rencana tindakan

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar 4 (empat) tahapan yang terdapat lazim dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, (4) refleksi.³⁷

³⁶*Ibid*,.96

³⁷ Suharsimi Arikunto Et Al., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Pt Bumi Aksara, 2012), 16.

Model yang dikembangkan oleh Suharsimi arikunto adalah sebagai berikut.



Gambar 1. Siklus penelitian tindakan kelas

1. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a. Pelaksanaan Siklus 1

1) Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan kegiatan menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan peneliti untuk memecahkan masalah.

Tahapan nya adalah sebagai berikut :

- a) Menentukan kelas yang akan digunakan untuk penelitian.
- b) Menentukan waktu penelitian dan menyiapkan materi pembelajaran.
- c) Membuat modul ajar.

2) Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini guru melakukan kegiatan pembelajaran secara nyata, tindakan yang dilakukan pada tahapan ini terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti dan penutup. Tahapan nya adalah sebagai berikut :

b) Kegiatan pembuka :

- (1) Membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- (2) Absensi
- (3) Menyampaikan informasi tentang model pembelajaran yang akan dilakukan dan tujuan apa yang ingin dicapai dari pembelajaran tersebut.

c) Kegiatan inti

- (1) Guru menyampaikan materi yang akan dibahas.
- (2) Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok.
- (3) Guru guru memberikan tugas/permasalahan kepada setiap kelompok untuk diselesaikan dengan kreatif.
- (4) Setiap kelompok menyelesaikan tugas dengan cara memikirkan sendiri solusi dari permasalahan yang sudah diberikan.
- (5) Guru membimbing siswa mengumpulkan semua informasi untuk menemukan penyelesaian dari permasalahan yang diberikan.
- (6) Guru meminta siswa (per kelompok) untuk menyampaikan ide yang telah didapatkan.
- (7) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dengan kelompoknya secara bergantian.
- (8) Kelompok lainnya diminta untuk memberi tanggapan terkait hasil diskusi masing-masing kelompok.

d) Kegiatan penutup

- (1) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari dan melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung dari awal hingga akhir.
- (2) Guru menutup kegiatan dengan mengucapkan salam.

b. Observasi

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diamati langsung oleh guru kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan dengan cara observasi langsung. Tahap ini adalah tahap yang penting karena membutuhkan ketelitian dalam mengamati yang berguna untuk memberikan masukan pada perbaikan siklus berikutnya.

c. Refleksi

Refleksi merupakan analisis dari hasil pada tahap tindakan dan pengamatan pada siklus I. berdasarkan hasil tes dan non tes pada tahap tindakan dan pengamatan pada siklus I, apabila belum memenuhi indikator keberhasilan dengan nilai yang sudah ditentukan maka penelitian harus dilanjutkan ke siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I, hasil yang sudah baik pada pelaksanaan siklus I harus dipertahankan pada siklus II.

2. Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilakukan apabila hasil dari pelaksanaan siklus I kurang memuaskan, dimana hasil belajar siswa masih tergolong

rendah. Pada dasarnya pelaksanaan siklus II adalah untuk memperbaiki kekurangan yang terjadi pada siklus I.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap perilaku anak melalui proses secara kesengajaan untuk dipertanggung jawabkan hasilnya secara ilmiah dan sistematis.³⁸ Metode ini digunakan sebagai metode utama dalam penelitian ini, observasi ini digunakan untuk melihat aktifitas siswa secara langsung yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya peristiwa.

Peneliti melakukan observasi dengan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik siklus I dan siklus II, lembar observasi aktivitas mengajar guru siklus I dan siklus II dan lembar hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.

2. Tes

Tes merupakan rangkaian pertanyaan yang digunakan untuk menilai pengetahuan dan kemampuan serta bakat yang dimiliki setiap peserta didik.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis berupa tes essay yaitu memberikan jawaban dalam bentuk kalimat yang disusun sendiri. Hasil belajar siswa yang berhubungan dengan pokok

³⁸ Lalu Marzoan, Et,Al., “Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Foster Pada Siswa Kelompok A Di PAUD Nurul Anshory Betumping Desa Sokong Tahun Ajaran 2020/2021”, Vol.7, No. 2/2022.

³⁹ Zulfatus, “Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS Di MI Nurul Ulum Kauman Kotagajah”, (Metro, Institius Agama Islam Negeri Metro, 2022), 39.

bahasan yang sudah dipelajari siswa dengan standar KKM pada mata pelajaran IPS.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti tulisan yang berisi pertanyaan tertulis yang disusun oleh lembaga untuk keperluan pengujian suatu kejadian yang berguna sebagai bukti, informasi dan sumber data alami yang sulit ditemukan dan memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diteliti.⁴⁰ Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder atau data yang telah dikumpulkan orang lain. dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat menggunakan sampel yang besar. Selain itu, data yang diperlukan tidak berpengaruh oleh kehadiran peneliti sebagaimana teknik wawancara.

Metode ini digunakan untuk mengetahui silabus, kompetensi dasar dan sumber data sekolah berupa buku dan data-data sekolah.

⁴⁰ *Ibid*, 40.

F. Instrument penelitian

Instrument yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Lembar observasi

Dalam kegiatan ini dilakukan dengan pengamatan terhadap proses kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan metode Creative Problem Solving. Adapun kisi-kisi lembar observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Lembar observasi aktivitas guru dalam metode pembelajaran
Creative Problem Solving

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					Nilai
		5	4	3	2	1	
Kegiatan awal							
	1. Mengucapkan salam						
	2. Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran						
	3. Memeriksa kehadiran siswa						
	4. Menyampaikan materi yang akan disampaikan						
Kegiatan inti							
Objective Finding	1. Membagi siswa ke dalam kelompok						
	2. Mendiskusikan permasalahan yang diajukan						
	3. Membrainstorming tujuan pembelajaran						
Problem finding	4. Mendefinisikan kembali permasalahan kepada siswa						
Idea finding	5. Mendaftar gagasan-gagasan siswa untuk menemukan solusi terbaik						
Solution finding	6. Mengevaluasi gagasan yang paling tepat untuk memecahkan permasalahan						

Kegiatan penutup							
	1. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari						
	2. Melakukan sesi tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari						
	3. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.						

Penilaian pada lembar observasi di atas dilakukan dengan cara memberi checklist (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan kemampuan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.

Kriteia penskoran :

Keterangan :	Nilai :
5 = Sangat Baik	80 – 100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 – 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Tidak Baik	50 – 59 = Tidak Baik
1 = Sangat Tidak Baik	40 – 0 = Sangat Tidak Baik

Tabel 3.2
Kisi-kisi lembar observasi siswa dalam metode pembelajaran Creative Problem Solving

No	Aspek penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.					
2	Memperhatikan apa yang disampaikan guru.					
3	Kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru.					
4	Keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.					
5	Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok.					
6	Semangat dan kemampuan siswa					

	dalam mengikuti proses pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> .					
7	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok.					

Tabel 3.3

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Creative Problem Solving*

No	Nama Siswa	Indikator				
		1	2	3	4	5
1	Alesha Nasauqi Ramadhani					
2	Alfian Dira Fitrinanda					
3	Auliya Nub Fadillah					
4	Azzahra Choerotunnisa					
5	Dara Mutiara Azahra					
6	Dicki Ananta					
7	Faras Insani					
8	Guritno Puji Santoso					
9	Hafidzah Adelia Wibowo					
10	Khoirul Anam					
11	Merlinva Aggraini					
12	Mikaela Dwi Cahyati					
13	Nova Nayla Putri					
14	Richo Dwi Nurcahyo					
15	Tiara Rahmawati					
16	Zaskia Armelita Nur Sahelda					
17	Salwa Ninar Mufida					
18	Muhammad Oezil Rahman					
19	Hanannanu Lintang Syabana					
	Jumlah					
	Presentase					

Berilah tanda checklist (✓) pada rentang yang telah disediakan sesuai dengan indikator aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran menggunakan metode CPS dalam kegiatan pembelajaran IPS.

Indikator penilaian aktivitas belajar peserta didik :

Keterangan :	Nilai :
5 = Sangat Baik	80 – 100 = Sangat Baik
4 = Baik	70 – 79 = Baik
3 = Cukup	60 – 69 = Cukup
2 = Tidak Baik	50 – 59 = Tidak Baik
1 = Sangat Tidak Baik	40 – 49 = Sangat Tidak Baik

Tabel 3.4
instrument tes hasil belajar siswa

Kompetensi dasar	Indikator	Ranah kognitif	Tingkat kesukaran			Skor
			md	sd	skr	
- Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi.	Mencari Pengaruh ekonomi sosial dan budaya terhadap letak geografis Indonesia.	C 4				
	Menunjukkan perubahan alam yang di sebabkan oleh perilaku manusia.	C 4				
	Menyebutkan pulau besar di Indonesia, kondisi iklim di Indonesia	C 5				
	Menuliskan Tentang perilaku manusia yang mempengaruhi Perubahan alam.	C 5				
	Menggambar letak geografis tempat tinggal Masing-masing sesuai peta..	C 6				

Keterangan :

Md	= Mudah	C 4	= menganalisis (analyzing)
Sd	= Sedang	C 5	= Mengevaluasi (evaluating)
Skr	= Sukar	C 6	= Mengkreasi (creating)

1 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Analisis data ini dihitung menggunakan rumus statistik sebagai berikut :

1. Untuk menghitung nilai rata-rata, maka rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = jumlah nilai tes siswa

$\sum X$ = jumlah nilai tes siswa

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes⁴¹

2. Untuk menghitung presentase

Analisis data siswa yang tuntas atau yang memperoleh nilai ≥ 70 . Dan untuk menghitung presentase siswa yang memperoleh nilai ≥ 70 , maka peneliti menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

⁴¹ Anas Sudjiono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta : Raja Garafindo Persada, 2013), 76.

Keterangan :

P = hasil presentase

F = jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

N = humlah seluruh siswa

2 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah :

1. Pemahaman siswa terhadap pelajaran IPS dengan penerapan metode pemecahan masalah yang kreatif berdasarkan tes askhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa dalam kelas.
2. Aktivitas belajar siswa dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan dari minimum aktivitas belajar siswa hingga berkategori aktif atau baik.
3. Presentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus 1 ke siklus berikutnya dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat berdirinya SDN 02 Purwosari

SDN 02 Purwosari berdiri pada tahun 1982 yang terletak di desa purwosari, kecamatan Batanghari Nuban, kabupaten Lampung Tengah. Berikut akan dijelaskan identitas sekolah SDN 02 Purwosari, kecamatan Batanghari Nuban, kabupaten Lampung Tengah :

Tabel 4.1

Profil Sekolah

SDN 02 Purwosari Tahun pelajaran 2022/2023

IDENTITAS SEKOLAH	
Nama sekolah	SDN 02 Purwosari
Nomor induk sekolah	100250
Nomor statistik sekolah	101120414481
Provinsi	Lampung
Kabupaten	Lampung Timur
Kecamatan	Batanghari Nuban
Kode pos	3453
Tahun berdiri	1982
Tahun perubahan	2007
NPSN	10806392
Nama kepala sekolah	Joko Waluyo, S.Pd

Sumber : Dokumentasi SDN 02 Purwosari

b. Visi, misi dan tujuan sekolah

a. Visi

Terwujudnya siswa yang cerdas, berprestasi, berilmu, berbudi pekerti sehingga berkompetensi berdasarkan iman dan taqwa.

b. Misi

- 1) Menanamkan keyakinan/aqidah melalui pengalaman ajaran agama.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- 3) Mengembangkan pengetahuan di bidang IPTEK, Bahasa, olahraga, dan seni budaya sesuai dengan bakat, minat dan potensi siswa.
- 4) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 5) Mengoptimalkan penerapan program sekolah secara efektif dalam segala kegiatan yang berorientasi semangat keunggulan.

c. Tujuan

Secara umum tujuan pendidikan dasar di SDN 02 Purwosari adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan keterampilan untuk hidup mandiri serta mengikuti pendidikan lebih lanjut.

- 1) Meningkatkan iman dan taqwa serta kemandirian siswa yang sehat jasmani dan rohani.
- 2) Meningkatkan prestasi melalui kegiatan pembelajaran.
- 3) Meraih prestasi akademik maupun non akademik minimal tingkat kabupaten/kota Lampung timur.
- 4) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan, teknologi sebagai bekal melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.
- 5) Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna.

c. data pendidik dan peserta didik SDN 02 purwosari

a. data pendidik dan tenaga kependidikan

jumlah pendidik dan karyawan berjumlah 8 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 3 perempuan, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.2
Data pendidik dan tenaga kependidikan SDn 02 Purwosari
Tahun pelajaran 2022/2023

No	Keterangan	Jumlah
Pendidik		
1	PNS	2
2	GTT	2
3	Honor	4
Tenaga kependidikan		
1	Staf TU (guru)	1
2	Operator (guru)	1

Sumber : Dokumentasi SDN 02 Purwosari

d. Data peserta didik SDN 02 Purwosari

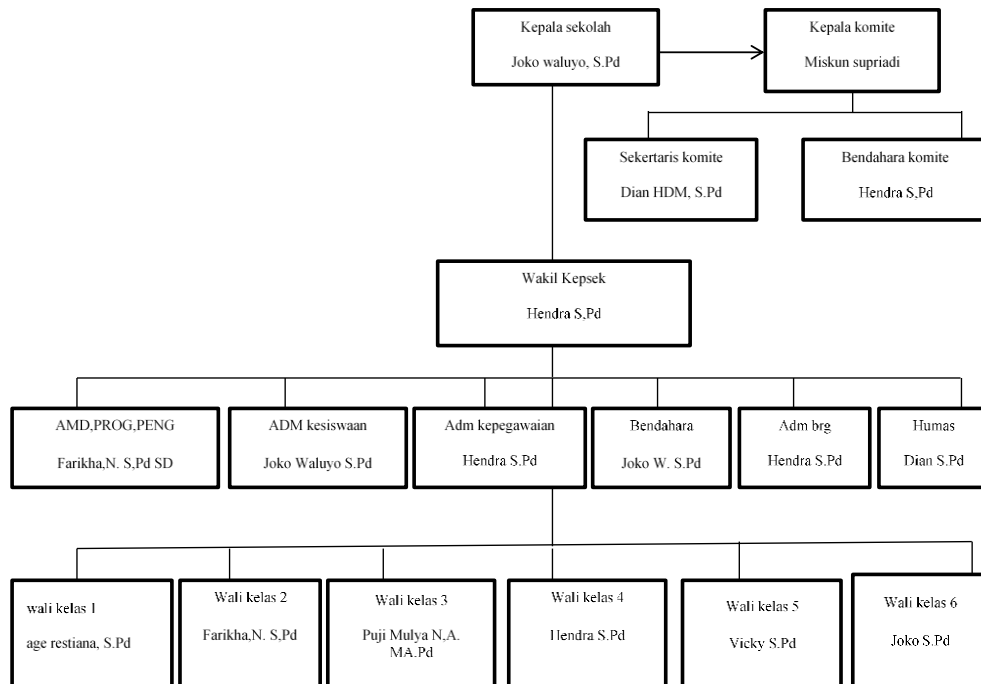
Di SDN 02 Purwosari ada 121 peserta didik, 59 laki-laki dan 62 perempuan, seperti yang tertera pada tabel berikut :

Tabel 4.3
Data peserta didik SDN 02 Purwosari Tahun pelajaran
2022/2023

Tingkat	Jumlah
Kelas 1	10
Kelas 2	19
Kelas 3	15
Kelas 4	27
Kelas 5	19
Kelas 6	31
Jumlah	121

Sumber : Dokumentasi SDN 02 Purwosari

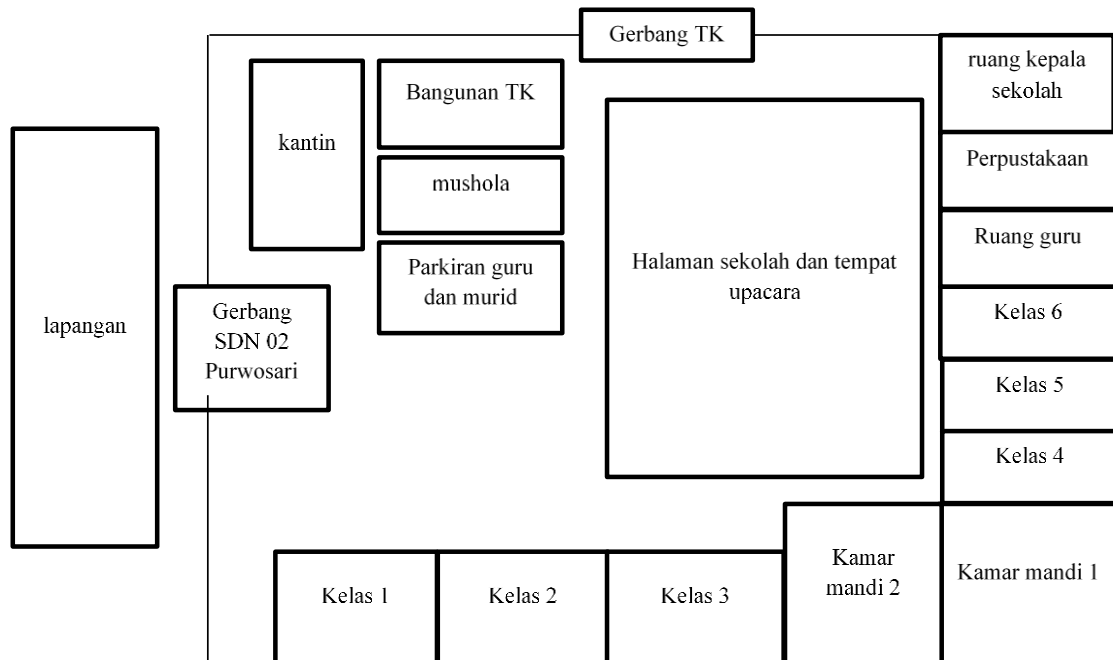
e. Struktur organisasi SDN 02 Purwosari



**Gambar 4.1 Struktur organisasi SDN 02 Purwosari Kecamatan
Batanghari Nuban**

f. Denah lokasi SDN 02 Purwosari

Deskripsi denah lokasi SDN 02 Purwosari dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.2 Denah lokasi SDN 02 Purwosari

g. Sarana dan prasarana SDN 02 Purwosari

SDN 02 purwosari memiliki beberapa ruang untuk menunjang kegiatan pendidikan dan administasi sekolah serta keperluan lainnya, seperti yang dijelaskan pada tabel berikut :

Tabel 4.4
Sarana dan prasarana SDN 02 Purwosari
Tahun pelajaran 2022/2023

No	Jenis	Jumlah
1	Ruang kelas	6
2	Perpustakaan	1
3	Ruang kepala sekolah	1
4	Ruang guru	1
5	Kamar mandi (laki-laki dan perempuan)	2
6	Meja murid	61
7	Kursi murid	122
8	Papan tulis	6
9	Meja guru	8
10	Kursi guru	8
11	Komputer	1

Sumber : Dokumentasi SDN 02 Purwosari

B. Deskripsi data hasil penelitian

1. Pelaksanaan siklus I

Pada siklus I pembelajaran dilakukan pada 3 kali pertemuan dengan waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Pertemuan pertama pada hari Kamis, 16 November 2023 dengan materi ada apa saja di bumi kita? “litosfer, hidrosfer, dan atmosfer”, pertemuan kedua pada hari Jumat 17 November 2023 dengan materi “kenampakan alam dan buatan”, pertemuan ketiga pada hari Rabu 22 November 2023 dengan materi bagaimana bumi kita berubah?

Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini didasarkan pada prosedur PTK atau penelitian tindakan kelas, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Untuk pelaksanaannya akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menggunakan metode CPS dalam proses pembelajaran yang terdiri dari dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan. Hal-hal yang harus dilakukan dalam tahap perencanaan, yaitu :

- 1) Menentukan kelas yang akan digunakan untuk penelitian, dan kelas yang digunakan adalah kelas V dengan jumlah 19 siswa.
- 2) Menentukan topik pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian, yaitu BAB 4 IPAS “mari berkenalan dengan bumi kita” yang akan dilaksanakan tiga kali pertemuan di setiap siklusnya.
- 3) Menyiapkan sumber dan alat bantu pembelajaran, sumber belajar yang akan digunakan adalah buku IPAS kelas V, alat peraga yang sesuai dengan materi.
- 4) Membuat modul ajar yang sesuai dengan metode CPS.
- 5) Membuat alat pengumpulan data seperti lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

b. Pelaksanaan tindakan

- 1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilakukan pada hari Kamis 16 November 2023 dilaksanakan selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) dengan materi litosfer, hidrosfer dan atmosfer. Pada

tahap ini guru melakukan tes awal dengan memberikan 5 soal essay untuk melihat seberapa baik pemahaman siswa terhadap materi , adapun langkah pembelajaran nya adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan pembuka

Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran, guru memberikan kesempatan ketua kelas untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Sebelum masuk ke materi pembelajaran guru memberikan soal *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam memahami materi sebelum menggunakan metode CPS. Guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar pembuka pada topik A, kemudian guru meminta beberapa siswa untuk menggambarkan bentuk-bentuk muka bumi di papan tulis, kemudian guru menjelaskan pengertian tentang atmosfer, litosfer dan hidrosfer, guru membagi 3 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang, lalu guru mengajukan pertanyaan kepada peserta

didik melihat gunung, bukit, lembah, laut dan danau?, setelah peserta didik memberikan jawaban nya guru memberikan gambar yang berkaitan dengan litoster dan hidrosfer kepada setiap kelompok, kemudian guru meminta setiap kelompok untuk menempelkan bentuk muka bumi sesuai bentuk dan kriteria nya (litoster/hidrosfer) yang di dalamnya terdapat beberapa pertanyaan seperti, apa yang kalian ketahui tentang litosfer?, apa yang kalian ketahui tentang hirosfer? Dan tempelkan gampar tersebut sesuai dengan kelompoknya (litosfer/hidrosfer), kemudian guru mengarahkan masing-masing kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengarahkan peserta didik untuk membuat resume secara mandiri dan kreatif, guru memberikan pertanyaan untuk menguatkan pemahaman materi, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jumat 17 November 2023, pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran (2x 35 menit) dengan materi yang masih berkaitan

dengan litoster dan hidrosfer, yaitu kenampakan alam dan buatan.

a) Kegiatan pembuka

Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran, guru memberikan kesempatan ketua kelas untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru menanyakan kepada peserta didik tentang apa saja yang sudah dipelajari sebelumnya, guru menjelaskan ulang materi sebelumnya karena masih berkaitan dengan pertemuan kali ini, guru memberikan pemahaman tentang kenampakan alam dan buatan, guru bertanya kepada siswa “apakah di sekitar kalian ada sungai, gunung lembah, laut atau danau? Jika tidak ada mengapa di daerah kalian tidak ada bentuk alam yang seperti itu?”, lalu guru membentuk kelompok menjadi 3 yang terdiri dari 6-7 orang, guru menjelaskan tentang kenampakan alam dan buatan yang ada di sekitar sekolah, guru menyampaikan bahwa tiap kelompok akan mencari tahu bentuk alam yang ada di

sekitar sekolah, guru memberikan kertas kepada setiap kelompok lalu meminta untuk membuat peta sekolah dengan mencantumkan relief alam atau kenampakan alam dan jika tidak ada boleh dicampurkan kenampakan buatan, guru memberikan waktu 20 menit untuk setiap kelompok mengerjakan tugasnya, kemudian guru memberi kesempatan tiap kelompok untuk melakukan presentasi, guru dan siswa berdiskusi mengenai relief-relief bumi yang terdapat pada peta tersebut, guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah membuat peta rumah masing masing dengan mencantumkan kenampakan alam/buatan.

c) Kegiatan penutup

Pada kegiatan penutup, guru mengarahkan peserta didik untuk membuat resume secara mandiri dan kreatif, guru memberikan pertanyaan untuk menguatkan pemahaman materi, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam dan doa bersama.

3) Pertemuan ketiga

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis 23 November 2023, pembelajaran berlangsung selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit) membahas ulang materi/pendalaman tentang bagaimana bumi kita berubah?

a) Kegiatan pembuka

Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran, guru memberikan kesempatan ketua kelas untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Guru memberikan soal post test kepada peserta didik, guru melakukan kegiatan literasi pada topik B di buku siswa, guru dan siswa melakukan kegiatan diskusi dengan menanyakan “bagaimana kondisi rumah aga dulu?, perubahan apa yang terjadi?, mengapa perubahan itu bisa terjadi?”, kemudian guru menanyakan kepada peserta didik menurut mereka apakah kondisi sekitar sekolah saat ini masih sama atau sudah berbeda dengan kondisi 5 tahun lalu?, guru membagi siswa dalam 3 kelompok berisi 6-7 orang, guru mengarahkan peserta didik untuk mengingat dan mengamati perbedaan lingkungan sekolah tepat dari awal masuk sekolah sampai saat ini, guru meminta setiap kelompok untuk menganalisa faktor apa yang menyebabkan perubahan terjadi dan menuliskan atau

menggambarkan perubahan yang terjadi, guru memotivasi siswa untuk menggunakan imajinasi dan kreativitasnya dalam menuangkan ingatan nya, setelah semua selesai guru memberi tugas untuk membandingkan keadaan sekitar rumahnya dulu dan sekarang, guru menyampaikan di pertemuan selanjutnya akan praktik membuat hujan dalam toples dalam materi siklus air.

c. Pengamatan/observasi

1) Hasil pengamatan/observasi aktivitas belajar siklus I

Aktivitas siswa pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5
Data rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I
Metode Creative Problem Solving

No	Aktivitas yang diamati	Pertermuan			Rata-rata
		I	II	III	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	40%	60 %	60 %	53%
2	Memperhatikan apa yang disampaikan guru.	40%	40 %	60 %	47%
3	Kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru.	60%	60 %	60 %	60%
4	Keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.	40%	40 %	40 %	40%
5	Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok.	40%	40 %	40 %	40%
6	Semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran <i>Creative Problem</i>	40%	60 %	60 %	53%

	<i>Solving.</i>				
7	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok.	40%	40%	40%	40%
	Jumlah	300%	340%	360%	333%
	Rata- rata	43%	49%	51%	48%

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan aktivitas belajar siswa siklus I Siklus I meningkat dari sesi pertama ke sesi berikutnya. Rata-rata aktivitas siswa tertinggi rata-rata 60% yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru, dan rata-rata aktivitas siswa terendah adalah keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru serta kemampuan siswa bekerja dalam kelompok dan keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok dengan rata-rata 40% Hal ini terjadi, karena siswa masih malu dan tidak berani mengungkapkan pendapatnya.

2) Hasil belajar siklus I

Setelah siswa menyelesaikan proses pembelajaran dengan menggunakan metode CPS, dilakukan evaluasi terhadap hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar disajikan dengan hasil pretest dan post test yang dilakukan pada awal dan akhir pertemuan siklus I, soal yang diberikan sebanyak 5 soal essay. Adapun hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6**Hasil belajar siswa siklus I**

No	Indikator	Nilai	
		Pretest	Post test
1	Rata-rata	61.74	69.26
2	Skor tertinggi	80	85
3	Skor terendah	40	50
4	Tingkat ketuntasan	36.84%	57.89%

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode CPS pada siklus I dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 57,89% pada tes akhir siklus I.

3) Refleksi siklus I

Dari hasil pengamatan oleh observer pada kegiatan siklus I ditemukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Pada awal pertemuan masih banyak siswa yang ribut jalan kesana kesini pada saat guru menjelaskan materi sehingga menyebabkan kelas kurang kondusif.
- b) Belum banyak siswa yang aktif dan mengerti pelaksanaan metode CPS.
- c) Beberapa siswa masih malu untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya.
- d) Siswa kurang berani untuk mempresentasikan hasil kerja individu/kelompok.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan di siklus II yaitu :

- a) Guru memberikan arahan kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik dengan cara merubah posisi duduk siswa.
- b) Guru membuat media ajar yang menarik supaya siswa tidak bosan dan berpartisipasi dengan aktif dalam proses pembelajaran.
- c) Guru memotivasi dan melatih siswa supaya mereka berani untuk bertanya dan menyampaikan pendapatnya dengan cara memberikan pertanyaan yang menimbulkan semangat siswa dalam menyampaikan pendapatnya.
- d) Guru memberikan penghargaan berupa pujian dan tambahan point bagi siswa yang berani mempresentasikan hasil kerjanya, hal ini akan mendorong siswa lain untuk ingin melakukannya juga.

2. Pelaksanaan siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan siklus II didasarkan pada refleksi siklus I, pelaksanaan siklus II dilakukan dalam 3 kali pertemuan.

b. Pelaksanaan tindakan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada Jumat, 24 November 2023 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran

dengan materi siklus air. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut :

a) Kegiatan pembuka

Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran, guru memberikan kesempatan ketua kelas untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

Sebelum memulai materi pembelajaran, guru meminta siswa untuk mengerjakan pretest terlebih dahulu dan memperingatkan serta mengawasi siswa agar tetap tenang dalam mengerjakan tugas. Setelah siswa selesai mengerjakan tugas, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerjanya ke meja guru, guru mengulas kembali materi sebelumnya supaya siswa tetap mengingat dan makin paham dengan materi, kemudian guru melanjutkan dengan mulai menjelaskan materi tentang siklus air, seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, guru mengajak siswa untuk mempraktikkan hujan dalam toples tapi sebelum itu guru akan membagi siswa kedalam 3

kelompok yang nantinya setiap kelompok akan mendapatkan giliran untuk praktik di depan guru dan kelompok lainnya. Kemudian guru mulai menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu: toples/gelas bening, piring keramik untuk wadah es, es batu dan air panas.

Cara kerjanya yaitu : pertama masukan air panas kedalam toples/gelas tapi disini kami menggunakan gelas bening, setelah itu tutup gelas yang berisi air panas dengan menggunakan piring keramik yang diatasnya diberi batu es, setelah itu siswa guru dan siswa akan mengamati apa yang terjadi selama proses ini berlangsung, sembari mengamati guru menjelaskan kepada siswa bagaimana urutan terjadinya hujan dengan eksperimen hujan dalam toples tersebut, setelah selesai mengamati dan menjelaskan setiap kelompok diberi tugas untuk menjelaskan proses dan apa yang terjadi pada awal sampai akhir praktik dalam sebuah kertas, guru juga memberikan pertanyaan untuk nantinya dijawab dan dipresetasikan di depan kelas.

c) Kegiatan penutup

Siswa membuat resume kreatif dengan bimbingan guru, siswa diminta bertanya untuk menguatkan pemahaman terhadap materi, guru memberi motivasi untuk siswa supaya

semangat dan rajin belajar, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada Kamis, 30 November 2023 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dengan materi siklus air. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan pembuka

Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran, guru memberikan kesempatan ketua kelas untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan peserta didik informasi berupa bencana alam (gunung meletus, tanah longsor, gempa Bumi, atau tsunami) yang pernah terjadi. Kemudian guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, “Apakah kalian mengetahui kejadian-kejadian ini?” . Setelah itu guru meminta peserta didik menceritakan apa yang ia ketahui tentang fenomena-

fenomena alam tersebut. Setelah kondisi cukup kondusif (sudah cukup banyak peserta didik yang terlibat dalam mengungkapkan apa yang ia ketahui), guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, “Mengapa hal itu bisa terjadi?”. Setelah itu guru memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa pada kegiatan ini, mereka dapat melihat demonstrasi struktur lapisan Bumi melalui gambar yang sudah disediakan oleh guru. Kemudian guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok yang terdiri atas 4 – 5 orang dan memberikan gambar yang berbeda tentang daerah sebelum dan sesudah dilanda bencana alam kepada setiap kelompok. Setelah itu guru memberi pertanyaan. Setelah selesai mengerjakan tugasnya, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan meminta kelompok lain untuk melakukan tanya jawab.

c) Penutup

Siswa membuat resume kreatif dengan bimbingan guru, siswa diminta bertanya untuk menguatkan pemahaman terhadap materi, guru memberi motivasi untuk siswa supaya semangat dan rajin belajar, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3) Pertemuan Ketiga

Pertemuan pertama pada siklus II ini dilaksanakan pada Jumat 1 Desember 2023 dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dengan materi siklus air. Adapun langkah-langkah pembelajarannya adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan pembuka

Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, guru memberikan dorongan kepada peserta didik untuk bersemangat pada saat mengikuti pembelajaran, guru memberikan kesempatan ketua kelas untuk berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan Inti

Guru memberikan soal posttest kepada peserta didik untuk dikerjakan. Guru membahas kembali materi-materi yang sudah dipelajari di BAB 4. Guru meminta peserta didik memperhatikan penjelasan ulang materi BAB 4. Peserta didik diminta untuk melihat peta konsep yang ada pada buku di halaman 12. Peserta didik diminta untuk mengisi ruang yang kosong pada peta konsep. Setelah selesai, guru menguji pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan.

Setelah berhasil menjawab, guru memberikan soal latihan kepada masing-masing peserta didik.

c) Penutup

Siswa membuat resume kreatif dengan bimbingan guru, siswa diminta bertanya untuk menguatkan pemahaman terhadap materi, guru memberi motivasi untuk siswa supaya semangat dan rajin belajar, guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Pengamatan/Observasi

1) Hasil pengamatan/observasi aktivitas belajar siklus II

Aktivitas siswa pada siklus I diamati dengan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Data rata-rata aktivitas belajar siswa siklus II
Metode Creative Problem Solving

No	Aktivitas yang diamati	Pertermuan			Rata-rata
		I	II	III	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	60%	80%	100 %	80%
2	Memperhatikan apa yang disampaikan guru.	80%	80%	80%	80%
3	Kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru.	60%	80%	80%	73%
4	Keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.	80%	80%	100 %	87%
5	Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok.	60%	80%	100 %	80%
6	Semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> .	80%	80%	100 %	87%

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		I	II	III	
7	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok.	60%	80%	80%	73%
	Jumlah	480 %	560 %	640 %	
	Rata- rata	69%	80%	91%	

Berdasarkan Tabel 4.7 terlihat bahwa aktivitas belajar siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai dengan pertemuan ke tiga. Rata rata dari aktifitas siswa ini paling besar adalah semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran *Creative Problem Solving* serta keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dengan rata-rata 87%. Dan aktivitas yang paling kecil adalah kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru dengan dan keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok dengan rata-rata 73%.

2) Hasil Belajar Siklus II

Penilaian hasil belajar ini berdasarkan kemampuan siswa dalam mengerjakan soal tes yang diberikan dalam mencapai KKM yang dapat dilihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil belajar siswa siklus II

No	Indikator	Nilai	
		Pretest	Post test
1	Rata-rata	70.79	76.05
2	Skor tertinggi	80	85
3	Skor terendah	55	60
4	Tingkat ketuntasan	68.42%	84.21%

Berdasarkan tabel 4.6 terlihat bahwa setelah melalui proses pembelajaran dengan menggunakan metode CPS pada siklus II dengan tiga kali pertemuan, siswa yang tuntas mencapai 84,21% pada tes akhir siklus II.

d. Refleksi

Pada penelitian siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran menggunakan metode CPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya meliputi:

- 1) Siswa lebih siap dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Siswa lebih memperhatikan apa yang disampaikan guru.
- 3) Siswa lebih terampil dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
- 4) Siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 5) Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok meningkat.

Hal yang perlu di perhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan metode CPS ini dapat meningkatkan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai.

3. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II dan II

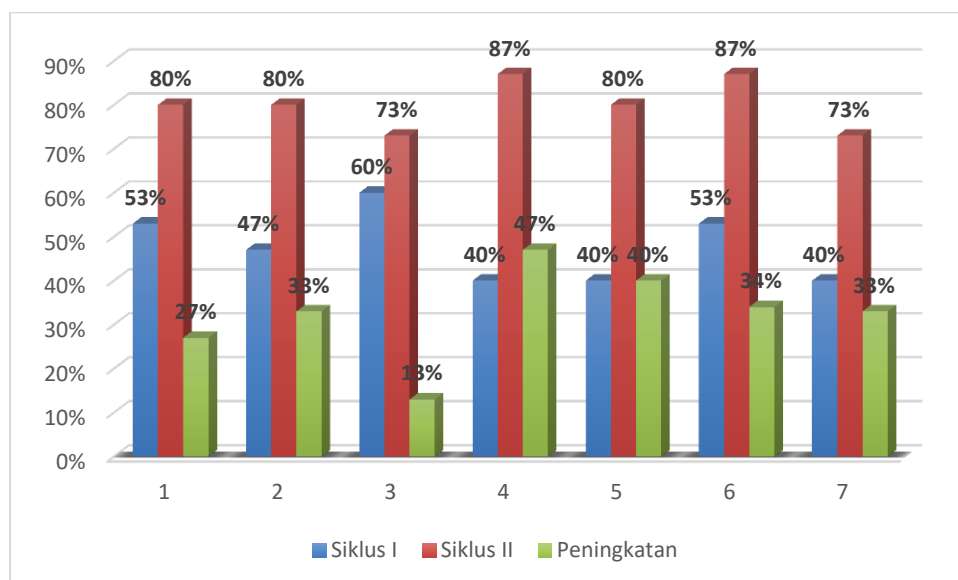
a. Aktivitas kegiatan pembelajaran siswa

Aktivitas kegiatan pembelajaran siswa merupakan kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dari hasil penelitian data rata rata kegiatan pembelajaran menggunakan metode CPS mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. adapun data aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9
Data rata rata aktivitas belajar siswa dengan metode creative problem solving pada siklus I dan siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-rata	Peningkatan
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	53%	80%	66.50%	27%
2	Memperhatikan apa yang disampaikan guru.	47%	80%	63.50%	33%
3	Kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru.	60%	73%	66.50%	13%
4	Keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.	40%	87%	63.50%	47%
5	Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok.	40%	80%	60.00%	40%
6	Semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Creative Problem Solving.	53%	87%	70.00%	34%
7	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok.	40%	73%	56.50%	33%
Jumlah		333%	560%	447%	227%
Rata-rata		47.57%	80.00%	63.79%	32.43%

Peningkatan rata rata aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode CPS siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini:



Gambar 4.3
Grafik Rata Rata Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I Dan Siklus II

Melihat data yang di dapat dari hasil penelitian yang peneliti sajikan dalam bentuk tabel dan grafik maka dapat dijelaskan bahwa aktifitas kegiatan pembelajaran siswa adalah sebagai berikut :

a. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran

Pada indikator kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, persentase aktivitas siswa mengalami peningkatan dari 53% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 27%. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa mulai memiliki kesiapan yang lebih baik sebelum mengikuti pembelajaran, baik dari segi kesiapan mental, perhatian, maupun

perlengkapan belajar. Pada siklus II siswa terlihat lebih antusias memasuki pembelajaran, lebih tertib, dan lebih fokus saat guru memulai kegiatan belajar mengajar. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Creative Problem Solving* mampu membangun kesiapan belajar siswa secara lebih optimal.

b. Memperhatikan apa yang disampaikan guru

Aktivitas siswa dalam memperhatikan apa yang disampaikan guru juga mengalami peningkatan yang cukup baik, yaitu dari 47% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 33%. Pada siklus I masih banyak siswa yang kurang fokus, berbicara dengan teman, dan belum sepenuhnya memperhatikan penjelasan guru. Namun, pada siklus II perhatian siswa terhadap penjelasan guru meningkat karena pembelajaran dikemas lebih menarik dan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pemecahan masalah. Dengan adanya kegiatan diskusi dan pemberian masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran, siswa menjadi lebih tertarik untuk mengikuti penjelasan guru sehingga suasana belajar menjadi lebih kondusif.

c. Kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru

Kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan guru mengalami peningkatan dari 60% pada siklus I menjadi 73% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 13%.

Meskipun peningkatannya tidak sebesar indikator lainnya, hal ini tetap menunjukkan adanya perkembangan kemampuan siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Pada siklus II siswa mulai lebih mampu menganalisis soal, memberikan jawaban yang tepat, dan berdiskusi dengan teman kelompok dalam mencari solusi. Peningkatan ini terjadi karena siswa mulai terbiasa dengan langkah-langkah pembelajaran *Creative Problem Solving* yang menekankan pada kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

- d. Keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru

Keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru mengalami peningkatan paling tinggi dibandingkan indikator lainnya. Persentase aktivitas siswa meningkat dari 40% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 47%. Pada siklus I siswa masih terlihat malu dan kurang percaya diri untuk mengemukakan pendapat maupun bertanya kepada guru. Sebagian siswa hanya diam dan menunggu arahan dari guru. Namun, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, siswa mulai aktif bertanya, memberikan tanggapan, serta menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Kondisi ini menunjukkan bahwa model *Creative Problem Solving* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih

komunikatif dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar.

e. Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok

Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok juga mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu dari 40% pada siklus I menjadi 80% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 40%. Pada awal pembelajaran, kerja sama antaranggota kelompok masih kurang efektif karena sebagian siswa belum mampu berpartisipasi secara aktif dalam diskusi kelompok. Akan tetapi, pada siklus II siswa mulai mampu bekerja sama dengan baik, saling berbagi tugas, berdiskusi, dan menghargai pendapat teman kelompoknya. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat melatih kemampuan sosial siswa serta meningkatkan kerja sama dalam menyelesaikan masalah secara kelompok.

f. Semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran *Creative Problem Solving*

Semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran *Creative Problem Solving* juga mengalami peningkatan yang cukup tinggi, yaitu dari 53% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 34%. Pada siklus II siswa terlihat lebih semangat, aktif, dan antusias mengikuti setiap tahapan pembelajaran. Mereka mulai menikmati

proses pembelajaran karena diberikan kesempatan untuk berpikir, berdiskusi, dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang diberikan. Suasana pembelajaran yang lebih interaktif membuat siswa tidak mudah bosan sehingga motivasi belajar siswa meningkat secara signifikan.

- g. Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok

Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok mengalami peningkatan dari 40% pada siklus I menjadi 73% pada siklus II dengan peningkatan sebesar 33%. Pada siklus I sebagian besar siswa masih merasa takut dan kurang percaya diri ketika diminta menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Namun, pada siklus II siswa mulai berani tampil di depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerja kelompok maupun menjelaskan jawaban yang telah diperoleh. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa mulai memiliki rasa percaya diri yang lebih baik serta kemampuan komunikasi yang semakin berkembang.

b. Aktivitas Kegiatan Mengajar Guru

Hasil penelitian data presentase rata rata kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model CPS mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Berikut data aktivitas guru yang dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini :

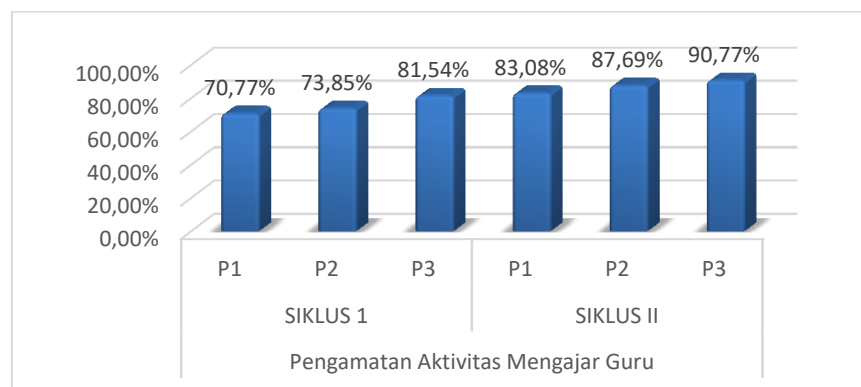
Tabel 4.10
Rata Rata Aktivitas Guru Dengan Menggunakan Metode Pada
creative problem solving Siklus I Dan Siklus II

Aspek Yang Dinilai	Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru					
	SIKLUS 1			SIKLUS II		
	P1	P2	P3	P1	P2	P3
Kegiatan awal						
Mengucapkan salam	80	100	100	100	100	100
Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	80	80	80	80	80	80
Memeriksa kehadiran siswa	80	80	80	80	80	80
Menyampaikan materi yang akan disampaikan	60	60	80	80	80	100
Kegiatan inti						
Membagi siswa ke dalam kelompok	60	60	80	80	100	100
Mendiskusikan permasalahan yang diajukan	60	60	60	80	80	80
Membrainstorming tujuan pembelajaran	80	80	80	80	80	80
Mendefinisikan kembali permasalahan kepada siswa	60	60	80	80	100	100
Mendaftar gagasan-gagasan siswa untuk menemukan solusi terbaik	60	60	80	80	80	100
Mengevaluasi gagasan yang paling tepat untuk memecahkan permasalahan	80	80	80	80	80	80
Kegiatan penutup						
Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	60	80	80	80	100	100
Melakukan sesi tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari	80	80	80	80	80	80
Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.	80	80	100	100	100	100

Aspek Yang Dinilai	Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru					
	SIKLUS 1			SIKLUS II		
	P1	P2	P3	P1	P2	P3
Jumlah	920	960	1060	1080	1140	1180
Rata-rata	70.77	73.85	81.54	83.08	87.69	90.77
Persentase	70.77%	73.85%	81.54%	83.08%	87.69%	90.77%

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas mengajar guru pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan pada setiap pertemuan. Pada siklus I, persentase aktivitas guru meningkat dari 70,77% pada pertemuan pertama menjadi 81,54% pada pertemuan ketiga. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, persentase kembali meningkat dari 83,08% menjadi 90,77%. Peningkatan terjadi pada beberapa aspek, seperti penyampaian materi, pembagian kelompok, membimbing diskusi, mendefinisikan permasalahan, serta menyimpulkan materi pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil tersebut menunjukkan bahwa aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan dari kategori baik menjadi sangat baik sehingga proses pembelajaran berjalan lebih efektif.

Peningkatan rata rata aktivitas guru dalam mengajar pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode demonstrasi siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut ini:



Gambar 4.4
Grafik Peningkatan Rata Rata Aktivitas Mengajar Guru
Siklus I Dan Siklus II

Peningkatan aktivitas mengajar guru menunjukkan bahwa guru semakin mampu mengelola pembelajaran secara efektif. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase aktivitas guru dari 70,77% pada pertemuan pertama siklus I menjadi 90,77% pada pertemuan ketiga siklus II. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya keberhasilan guru dalam memperbaiki strategi pembelajaran pada setiap siklus.

Pada kegiatan awal, guru memiliki kemampuan yang baik dalam membuka pembelajaran. Aspek mengucapkan salam memperoleh skor tinggi bahkan mencapai 100 pada hampir seluruh pertemuan. Guru juga konsisten mengajak siswa berdoa bersama dan memeriksa kehadiran siswa sebelum pembelajaran dimulai. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru telah mampu menciptakan suasana pembelajaran yang tertib dan kondusif.

Dalam kegiatan inti, kemampuan guru mengalami peningkatan yang cukup signifikan, terutama pada aspek membagi siswa ke dalam kelompok, mendefinisikan kembali permasalahan, dan membimbing

siswa menemukan solusi terbaik. Pada siklus II beberapa aspek bahkan mencapai skor maksimal 100. Hal ini menunjukkan bahwa guru semakin terampil dalam menerapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mampu membimbing siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, guru juga semakin baik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pada awalnya skor penyampaian materi hanya mencapai 60, kemudian meningkat menjadi 100 pada akhir siklus II. Peningkatan ini menunjukkan bahwa guru semakin jelas, sistematis, dan percaya diri dalam menyampaikan materi sehingga memudahkan siswa memahami pembelajaran.

Pada kegiatan penutup, kemampuan guru dalam menyimpulkan materi juga mengalami peningkatan yang baik. Guru mampu membantu siswa memahami inti pembelajaran dan menutup pembelajaran dengan lebih terstruktur melalui sesi tanya jawab serta doa bersama.

Meskipun aktivitas mengajar guru mengalami peningkatan, masih terdapat beberapa kelemahan yang terlihat selama proses pembelajaran. Pada siklus I, beberapa aspek kegiatan inti masih memperoleh skor rendah, seperti mendiskusikan permasalahan yang diajukan dan mendaftar gagasan siswa untuk menemukan solusi terbaik. Hal ini menunjukkan bahwa guru masih belum optimal dalam

memfasilitasi diskusi dan mengarahkan siswa untuk berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

Guru juga terlihat masih kurang maksimal dalam mengelola interaksi antar siswa pada awal penerapan pembelajaran kelompok. Pada beberapa pertemuan awal, pembagian kelompok dan pengarahan tugas belum berjalan efektif sehingga aktivitas siswa belum sepenuhnya aktif dan terarah.

Selain itu, aspek brainstorming tujuan pembelajaran dan evaluasi gagasan siswa cenderung tidak mengalami peningkatan karena skor tetap berada pada angka yang sama di setiap pertemuan. Kondisi ini menunjukkan bahwa guru masih perlu meningkatkan kreativitas dan variasi strategi pembelajaran agar siswa lebih aktif dalam menyampaikan ide dan pendapat.

Kelemahan lain terlihat pada kegiatan tanya jawab yang skornya relatif tetap pada setiap pertemuan. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi dua arah antara guru dan siswa masih perlu ditingkatkan agar siswa lebih berani bertanya maupun mengemukakan pendapat selama pembelajaran berlangsung.

Secara keseluruhan, meskipun masih terdapat beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran, peningkatan aktivitas mengajar guru dari siklus I ke siklus II menunjukkan adanya perkembangan yang positif. Guru semakin mampu memperbaiki

kekurangan pada setiap siklus sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif, aktif, dan terarah.

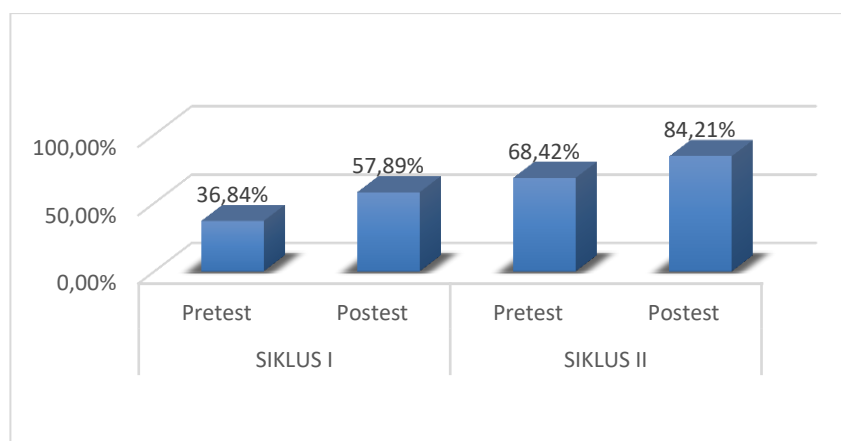
c. Hasil Belajar Siklus I dan II

Perolehan nilai dari hasil belajar siswa dengan menggunakan model CPS pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.11 berikut ini :

Tabel 4.11
Rata rata hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Indikator	Siklus I		Siklus II	
Rata-Rata	61.74	69.26	70.79	76.05
Nilai Tertinggi	80	85	80	85
Nilai Terendah	40	50	55	60
Tingkat Ketuntasan	36.84%	57.89%	68.42%	84.21%

Lebih jelasnya dari peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model CPS dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut ini :



Gambar 4.5
Grafik Peningkatan Rata Rata Hasil Belajar Siswa siklus I dan siklus II

Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan ketuntasan belajar yang cukup signifikan. Pada siklus I, persentase ketuntasan pretest hanya mencapai 36,84%, kemudian meningkat menjadi 57,89% pada posttest. Peningkatan sebesar 21,05% tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mulai memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman siswa, meskipun hasil yang diperoleh belum sepenuhnya mencapai target ketuntasan yang diharapkan.

Pada siklus II, hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan. Persentase ketuntasan pretest meningkat menjadi 68,42% dan posttest mencapai 84,21%. Jika dibandingkan dengan posttest siklus I, terjadi peningkatan sebesar 26,32% pada posttest siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa perbaikan proses pembelajaran yang dilakukan guru pada setiap siklus mampu meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa secara lebih optimal, sehingga sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat setelah terlaksananya proses pembelajaran, dapat dilihat bahwa hasil penelitian mengalami peningkatan dari siklus I dan II. Berikut adalah rangkuman hasil penelitian dan pembahasan yang mendeskripsikan penggunaan penerapan metode *Creative Problem Solving* pada pembelajaran IPS.

1. Aktititas Belajar Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving* ada peningkatan dalam aktivias siswa dalam pembelajaran. Dapat dilihat pada Tabel 4.12 berikut ini :

Tabel 4.12
Hasil Penelitian Aktivitas Belajar Siswa
Siklus I dan Siklus II

No	Aktivitas yang Diamati	Siklus I	Siklus II	Rata-rata	Peningkatan
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	53%	80%	66.50%	27%
2	Memperhatikan apa yang disampaikan guru.	47%	80%	63.50%	33%
3	Kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru.	60%	73%	66.50%	13%
4	Keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.	40%	87%	63.50%	47%
5	Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok.	40%	80%	60.00%	40%
6	Semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> .	53%	87%	70.00%	34%
7	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok.	40%	73%	56.50%	33%
	Jumlah	333%	560%	447%	227%
	Rata-rata	47.57%	80.00%	63.79%	32.43%

Berdasarkan tabel data penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dari Siklus

I ke Siklus II. Pada Siklus I, rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 47,57% dan meningkat menjadi 80,00% pada Siklus II, sehingga terjadi peningkatan sebesar 32,43%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Creative Problem Solving* mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Hampir seluruh aspek aktivitas belajar mengalami perkembangan yang baik, terutama pada aspek keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru yang meningkat sebesar 47%, dari 40% pada Siklus I menjadi 87% pada Siklus II. Selain itu, kemampuan siswa bekerja dalam kelompok juga mengalami peningkatan sebesar 40%, dari 40% menjadi 80%.

Aspek lain yang mengalami peningkatan cukup tinggi adalah semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran *Creative Problem Solving*, yaitu meningkat sebesar 34% dari 53% menjadi 87%. Aktivitas memperhatikan penjelasan guru juga meningkat sebesar 33%, dari 47% menjadi 80%, sedangkan keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja meningkat sebesar 33% dari 40% menjadi 73%. Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat sebesar 27%, dari 53% menjadi 80%.

Sementara itu, kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan guru mengalami peningkatan paling rendah, yaitu sebesar 13% dari 60% menjadi 73%, meskipun tetap menunjukkan perkembangan yang positif. Secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa

aktivitas belajar siswa pada setiap indikator mengalami peningkatan dan telah mencapai kategori baik pada Siklus II.

2. Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II

Dari hasil penelitian dengan 2 siklus yang telah memperoleh hasil belajar IPS siswa dengan menggunakan metode *Creative Problem Solving* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada Tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13
Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Indikator	Nilai Tes			
	Siklus I		Siklus II	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
Rata-rata	61.74	69.26	70.79	76.05
Nilai Tertinggi	80	85	80	85
Nilai Terendah	40	50	55	60
Persentase Tingkat Ketuntasan	36.84%	57.89%	68.42%	84.21%

Berdasarkan tabel data penelitian, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Pada Siklus I, nilai rata-rata pretest sebesar 61,74 meningkat menjadi 69,26 pada posttest. Nilai tertinggi siswa juga mengalami peningkatan dari 80 menjadi 85, sedangkan nilai terendah meningkat dari 40 menjadi 50. Persentase tingkat ketuntasan belajar siswa pada Siklus I mengalami peningkatan dari 36,84% pada pretest menjadi 57,89% pada posttest. Data tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang diterapkan mulai memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa, meskipun tingkat ketuntasan belum mencapai target yang diharapkan.

Pada Siklus II, hasil belajar siswa kembali mengalami peningkatan yang lebih baik dibandingkan Siklus I. Nilai rata-rata pretest sebesar 70,79 meningkat menjadi 76,05 pada posttest. Nilai tertinggi tetap berada pada angka 85, sedangkan nilai terendah meningkat dari 55 menjadi 60. Persentase tingkat ketuntasan belajar siswa juga meningkat secara signifikan, yaitu dari 68,42% pada pretest menjadi 84,21% pada posttest. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa tindakan pembelajaran yang dilakukan pada Siklus II lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan.

Berdasarkan lembar kegiatan siswa, proses pembelajaran menggunakan metode CPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya meliputi:

- a. Siswa lebih siap dan semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- b. Siswa lebih memperhatikan apa yang disampaikan guru.
- c. Siswa lebih terampil dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.
- d. Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok meningkat.

Berdasarkan hasil observasi, penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode Creative Problem Solving pada pembelajaran IPS di kelas V ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa karena dalam penelitian ini siswa menjadi peran utama dalam pembelajaran. Artinya, dari yang sebelumnya pembelajaran

menggunakan metode ceramah dan cenderung berpusat pada guru yang membuat siswa cepat bosan, tidak fokus dan suasana kelas menjadi sangat monoton. dengan adanya permasalahan ini guru menerapkan metode Creative Problem solving yang dimana siswa diberikan suatu permasalahan agar siswa dapat menyelesaikan permasalahan tersebut secara kreatif. Peneliti juga mengajak siswa untuk melakukan eksperimen "hujan di dalam toples" untuk melatih fokus siswa dan siswa menjadi lebih cepat dalam memahami suatu materi dan hal ini sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajarsiswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Creative Problem Solving* mampu meningkatkan hasil belajar IPS siswa secara signifikan. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata aktivitas belajar siswa dari 47,57% pada Siklus I menjadi 80,00% pada Siklus II dengan peningkatan sebesar 32,43%. Selain itu, hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus pembelajaran. Pada Siklus I, nilai rata-rata meningkat dari 61,74 menjadi 69,26 dengan persentase ketuntasan belajar naik dari 36,84% menjadi 57,89%. Selanjutnya pada Siklus II, nilai rata-rata kembali meningkat dari 70,79 menjadi 76,05 dan persentase ketuntasan belajar mencapai 84,21%. Selain itu, nilai terendah siswa juga mengalami peningkatan pada setiap siklus. Dengan demikian, tindakan pembelajaran yang diterapkan terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk lebih sering dalam menerapkan metode *Creative Problem Solving* dalam pembelajaran IPS karena terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan keaktifan, serta melatih siswa berpikir kreatif dan kritis dalam memecahkan masalah.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, berani menyampaikan pendapat, serta bekerja sama dengan teman kelompok agar kemampuan berpikir dan hasil belajar dapat meningkat secara optimal.

3. Bagi sekolah,

Diharapkan dapat mendukung penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dengan menyediakan sarana dan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan penelitian mengenai metode *Creative Problem Solving* pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda serta mengombinasikannya dengan media pembelajaran lain agar diperoleh hasil penelitian yang lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Priswanti, Desi. "Pengertian Pendidikan". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, No.6 (2022).
- Ayudia, Inge,.Et.Al, *Pendidikan IPS Sekolah Dasar*. Bandung : Cv. Media Sains Indonesia, 2021.
- Novidiantoko, Dwi. *Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar*. Yogyakarta : CV. Budi Utama, 2020.
- Kurniawati, Marhamah. "Meningkatkan Hasil Belajar IPS Melalui Metode Pemecahan Masalah Yang Kreatif (Creative Problem Solving) Kelas IV SDN 29 Ampenan Tahun Ajaran 2016/2017". Mataram : Universitas Mataram, 2017.
- Utomo, Dzul Aqilah. "*Pengaruh Model Pembelajaran Cps (Creative Problem Solving) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas Iv Di Mis Istiqomah Desa Simpali Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deliserdang T.A 2018/2019*". Medan. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan. 2019.
- Haryanto. *Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Two Stay Two Stray*. Nusa Tenggara Barat : Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Seiawan, Hasrian Rudi, dan Achmad Bahtiar. *Metode Role Play Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik*. Medan : Umsu Press. 2023.
- Sawitri, Ester Reni. *Model Discovery Learning Berbantuan Komik Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar*. Magelang : Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Syarif, Dina Farizza Tryani. *Teknik Creative Problem Solving*. Yogyakarta : K-Media, 2019.
- Yetti Ariani, Yullys Helsa Dan Syafri Ahmad. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Untuk Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta : Cv Budi Utama, 2020.
- Zuhroh, Ni'matuz, Dan Alfina Yuli Elfiyanti. *Pengembangan Materi Dan Metodologi Pelajaran IPS*. Bogor : Guepedia, 2021.

Almagofi, Fighito, Et.Al. *Media Interaktif Dalam Pembelajaran IPS SD*. Semarang : Cahya Ghani Recovery, 2023.

Septiningtyas, Niken. *PTK Penelitian Tindakan Kelas*. Jawa Tengah : Anggota IKAPI, 2020.

Arikunto, Suharsimi, Et.Al. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT Bumi Askara, 2020.

Zulfatus. “*Penerapan Metode Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Mata Pelajaran Ips Di Mi Nurul Ulum Kauman Kotagajah*”. Metro : Institius Agama Islam Negeri Metro, 2022.

Sudjono, Anas. *Statistik Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2013.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 1

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
SIKLUS I

No	Aktivitas yang diamati	Pertermuan		
		I	II	III
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	2	3	3
2	Memperhatikan apa yang disampaikan guru.	2	2	3
3	Kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru.	3	3	3
4	Keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.	2	2	2
5	Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok.	2	2	2
6	Semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> .	2	3	3
7	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok.	2	2	2

No	Aktivitas yang diamati	Pertermuan			Rata-rata
		I	II	III	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	40%	60%	60%	53%
2	Memperhatikan apa yang disampaikan guru.	40%	40%	60%	47%
3	Kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru.	60%	60%	60%	60%

No	Aktivitas yang diamati	Pertermuan			Rata-rata
		I	II	III	
4	Keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.	40%	40%	40%	40%
5	Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok.	40%	40%	40%	40%
6	Semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> .	40%	60%	60%	53%
7	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok.	40%	40%	40%	40%
	Jumlah	300%	340%	360%	333%
	Rata- rata	43%	49%	51%	48%

Lampiran 2 Lembar Observasi Peserta Didik Siklus 2

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK
SIKLUS 2

No	Aktivitas yang diamati	Pertermuan		
		I	II	III
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	3	4	5
2	Memperhatikan apa yang disampaikan guru.	4	4	4
3	Kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru.	3	4	4
4	Keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.	4	4	5
5	Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok.	3	4	5
6	Semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> .	4	4	5
7	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok.	3	4	4

Rumus

Nilai = (Skor / Skor Maks) x 100

= (Skor / 5) x 100

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan			Rata-rata
		I	II	III	
1	Kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran.	60%	80%	100%	80%
2	Memperhatikan apa yang disampaikan guru.	80%	80%	80%	80%
3	Kemampuan siswa dalam mengevaluasi soal-soal yang diberikan oleh guru.	60%	80%	80%	73%
4	Keterampilan siswa dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru.	80%	80%	100%	87%
5	Kemampuan siswa bekerja dalam kelompok.	60%	80%	100%	80%
6	Semangat dan kemampuan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> .	80%	80%	100%	87%
7	Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil kerja individu maupun kelompok.	60%	80%	80%	73%
	Jumlah	480%	560%	640%	
	Rata- rata	69%	80%	91%	

Lampiran 3 Lembar Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus 1 Dan 2

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS MENGAJAR GURU
SIKLUS 1 DAN 2

Aspek Yang Dinilai	Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru					
	Siklus 1			Siklus II		
	P1	P2	P3	P1	P2	P3
Kegiatan awal						
1. Mengucapkan salam	4	5	5	5	5	5
2. Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	4	4	4	4	4	4
3. Memeriksa kehadiran siswa	4	4	4	4	4	4
4. Menyampaikan materi yang akan disampaikan	3	3	4	4	4	5
Kegiatan inti						
1. Membagi siswa ke dalam kelompok	3	3	4	4	5	5
2. Mendiskusikan permasalahan yang diajukan	3	3	3	4	4	4
3. Membrainstorming tujuan pembelajaran	4	4	4	4	4	4
4. Mendefinisikan kembali permasalahan kepada siswa	3	3	4	4	5	5
5. Mendaftar gagasan-gagasan siswa untuk menemukan solusi terbaik	3	3	4	4	4	5
6. Mengevaluasi gagasan yang paling tepat untuk memecahkan permasalahan	4	4	4	4	4	4
Kegiatan penutup						
1. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	3	4	4	4	5	5
2. Melakukan sesi tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari	4	4	4	4	4	4
3. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.	4	4	5	5	5	5

Rumus

$$\begin{aligned}\text{Nilai} &= (\text{Skor} / \text{Skor Maks}) \times 100 \\ &= (\text{Skor} / 5) \times 100\end{aligned}$$

Aspek Yang Dinilai	Pengamatan Aktivitas Mengajar Guru					
	SIKLUS 1			SIKLUS II		
	P1	P2	P3	P1	P2	P3
Kegiatan awal						
1. Mengucapkan salam	80	100	100	100	100	100
2. Berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran	80	80	80	80	80	80
3. Memeriksa kehadiran siswa	80	80	80	80	80	80
4. Menyampaikan materi yang akan disampaikan	60	60	80	80	80	100
Kegiatan inti						
1. Membagi siswa ke dalam kelompok	60	60	80	80	100	100
2. Mendiskusikan permasalahan yang diajukan	60	60	60	80	80	80
3. Membrainstorming tujuan pembelajaran	80	80	80	80	80	80
4. Mendefinisikan kembali permasalahan kepada siswa	60	60	80	80	100	100
5. Mendaftar gagasan-gagasan siswa untuk menemukan solusi terbaik	60	60	80	80	80	100
6. Mengevaluasi gagasan yang paling tepat untuk memecahkan permasalahan	80	80	80	80	80	80
Kegiatan penutup						
1. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari	60	80	80	80	100	100
2. Melakukan sesi tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang telah dipelajari	80	80	80	80	80	80
3. Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama dan mengucapkan salam.	80	80	100	100	100	100
Jumlah	920	960	1060	1080	1140	1180
Rata-rata	70.77	73.85	81.54	83.08	87.69	90.77
Persentase	70.77%	73.85%	81.54%	83.08%	87.69%	90.77%

Lampiran 4 Hasil Belajar Siswa Siklus 1

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS 1

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Alesha Nasauqi Ramadhani	45	60
2	Alfian Dira Fitrinanda	75	78
3	Auliya Nub Fadillah	55	75
4	Azzahra Choerotunnisa	50	60
5	Dara Mutiara Azahra	80	85
6	Dicki Ananta	75	75
7	Faras Insani	75	75
8	Guritno Puji Santoso	65	75
9	Hafidzah Adelia Wibowo	65	80
10	Khoirul Anam	50	60
11	Merlinva Aggraini	40	50
12	Mikaela Dwi Cahyati	50	55
13	Nova Nayla Putri	48	55
14	Richo Dwi Nurcahyo	50	58
15	Tiara Rahmawati	75	80
16	Zaskia Armelita Nur Sahelda	75	75
17	Salwa Ninar Mufida	65	75
18	Muhammad Oezil Rahman	55	60
19	Hanannanu Lintang Syabana	80	85
Rata-rata		61.74	69.26
Nilai Tertinggi		80	85
Nilai Terendah		40	50

Lampiran 5 Hasil Belajar Siswa Siklus 2

HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS II

No	Nama	Nilai	
		Pretest	Posttest
1	Alesha Nasauqi Ramadhani	60	75
2	Alfian Dira Fitrinanda	80	85
3	Auliya Nub Fadillah	75	80
4	Azzahra Choerotunnisa	65	75
5	Dara Mutiara Azahra	80	85
6	Dicki Ananta	75	80
7	Faras Insani	75	75
8	Guritno Puji Santoso	65	65
9	Hafidzah Adelia Wibowo	80	85
10	Khoirul Anam	70	70
11	Merlinva Aggraini	70	75
12	Mikaela Dwi Cahyati	70	85
13	Nova Nayla Putri	60	65
14	Richo Dwi Nurcahyo	70	70
15	Tiara Rahmawati	75	80
16	Zaskia Armelita Nur Sahelda	75	75
17	Salwa Ninar Mufida	65	75
18	Muhammad Oezil Rahman	55	60
19	Hanannanu Lintang Syabana	80	85
Rata-rata		70.79	76.05
Nilai Tertinggi		80	85
Nilai Terendah		55	60
Persentase Tingkat Ketuntasan		68.42%	84.21%

Lampiran 6 Modul

**A. INFORMASI UMUM MODUL**

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN 02 Purwosari
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: 9 X 35 Menit (3 x Pertemuan)
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada Fase C peserta didik diperkenalkan dengan sistem - perangkat unsur yang saling terhubung satu sama lain dan berjalan dengan aturan-aturan tertentu untuk menjalankan fungsi tertentu - khususnya yang berkaitan dengan bagaimana alam dan kehidupan sosial saling berkaitan dalam konteks kebhinekaan. Peserta didik melakukan suatu tindakan, mengambil suatu keputusan atau menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap materi yang telah dipelajari.

Fase B Berdasarkan Elemen

Pemahaman IPAS (sains dan sosial)	Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar. Peserta didik menyelidiki bagaimana hubungan saling ketergantungan antar komponen biotik abiotik dapat memengaruhi kestabilan suatu ekosistem di lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pemahamannya terhadap konsep gelombang (bunyi dan cahaya) peserta didik mendemonstrasikan bagaimana penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mendeskripsikan adanya ancaman krisis energi yang dapat terjadi serta mengusulkan upayaupaya individu maupun kolektif yang dapat dilakukan untuk menghemat penggunaan energi dan serta penemuan sumber energi alternatif yang dapat digunakan menggunakan sumber daya yang ada di sekitarnya. Peserta didik mendemonstrasikan bagaimana sistem tata surya bekerja dan kaitannya dengan gerak rotasi dan revolusi bumi. Peserta didik merefleksikan bagaimana perubahan kondisi alam di permukaan bumi terjadi akibat faktor alam maupun perbuatan manusia, mengidentifikasi pola hidup yang menyebabkan terjadinya permasalahan lingkungan serta memprediksi dampaknya terhadap kondisi sosial kemasyarakatan, ekonomi. Di akhir fase ini peserta didik menggunakan peta konvensional/digital untuk mengenal letak dan kondisi geografis negara Indonesia. Peserta didik mengenal keragaman budaya nasional yang dikaitkan dengan konteks kebhinekaan. Peserta didik menceritakan perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan imperialisme, merefleksikan perjuangan para pahlawan dalam upaya merebut dan mempertahankan kemerdekaan serta meneladani perjuangan pahlawan
-----------------------------------	---

	dalam tindakan nyata sehari-hari. Di akhir fase ini, peserta didik mengenal berbagai macam kegiatan ekonomi masyarakat dan ekonomi kreatif di lingkungan sekitar. Dengan penuh kesadaran, peserta didik melakukan suatu tindakan atau mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari berdasarkan pemahamannya terhadap kekayaan kearifan lokal yang berlaku di wilayahnya serta nilai-nilai ilmiah dari kearifan lokal tersebut.
Keterampilan proses	1. Mengamati Pada akhir fase C, peserta didik mengamati fenomena dan peristiwa secara sederhana dengan menggunakan panca indra, mencatat hasil pengamatannya, serta mencari persamaan dan perbedaannya. 2. Mempertanyakan dan memprediksi Dengan panduan, peserta didik dapat mengajukan pertanyaan lebih lanjut untuk memperjelas hasil pengamatan dan membuat prediksi tentang penyelidikan ilmiah. 3. Merencanakan dan melakukan penyelidikan Secara mandiri, peserta didik merencanakan dan melakukan langkah-langkah operasional untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. Menggunakan alat dan bahan yang sesuai dengan mengutamakan keselamatan. Peserta didik menggunakan alat bantu pengukuran untuk mendapatkan data yang akurat. 4. Memproses, menganalisis data dan informasi Menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik serta menjelaskan hasil pengamatan dan pola atau hubungan pada data secara digital atau non digital. Membandingkan data dengan prediksi dan menggunakannya sebagai bukti dalam menyusun penjelasan ilmiah. 5. Mengevaluasi dan refleksi Mengevaluasi kesimpulan melalui perbandingan dengan teori yang ada. Merefleksikan proses investigasi, termasuk merefleksikan validitas suatu tes. 6. Mengomunikasikan hasil Mengomunikasikan hasil penyelidikan secara utuh yang ditunjang dengan argumen, bahasa, serta konvensi sains yang umum sesuai format yang ditentukan.
Tujuan Pembelajaran	1. Mengetahui struktur lapisan Bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer) dan kenampakan alam yang ada di daratan maupun perairan. 2. Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan Bumi. 3. Menceritakan kembali proses pergerakan lempeng Bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di

	mantel Bumi.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	• sawah • awan • hujan • kondensasi
Keterampilan yang Dilatih	1. Melakukan observasi. 2. Menyimak. 3. Mengidentifikasi hasil observasi. 4. Menuangkan pemikiran/gagasan dalam bentuk tulisan. 5. Menalar informasi yang didapatkan. 6. Menuangkan informasi/pemikiran/gagasan dalam bentuk gambar. 7. Berkomunikasi (menceritakan kembali pengalaman, mendengar cerita teman sebaya). 8. Bekerjasama dalam tim.

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
19 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Asesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran

• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi: YA/TIDAK • Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep: YA/TIDAK
Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :
• Individu • Berkelompok (Lebih dari dua orang)
Metode dan Model Pembelajaran :
inquiry, Diskusi, Presentasi, CPS
Media Pembelajaran
1. kertas gambar; 2. alat tulis; 3. alat mewarnai.
Materi Pembelajaran
Bab 4- Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita Topik A: Ada Apa Saja di Bumi Kita? Topik B: Bagaimana Bumi Kita Berubah? Topik C: Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah?
Sumber Belajar :
1. Sumber Utama • Buku Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas V SD
2. Sumber Alternatif Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.
Persiapan Pembelajaran :
a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia b. Memastikan kondisi kelas kondusif c. Mempersiapkan bahan tayang d. Mempersiapkan lembar kerja siswa
Topik B: Bagaimana Bumi Kita Berubah? (pertemuan ke empat)
Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik menceritakan kembali berdasarkan interpretasinya mengenai perubahan lingkungan di sekitar mereka. 2. Peserta didik memahami bahwa kondisi lingkungan dan struktur muka Bumi dapat berubah. 3. Peserta didik memahami bagaimana proses terjadinya siklus air

Pertanyaan Esensial

1. Apakah kondisi di permukaan Bumi selalu sama sejak dulu hingga saat ini?
2. Bagaimana kondisi permukaan Bumi dapat berubah dari waktu ke waktu?
3. Bagaimana proses terjadinya siklus air?

Perlengkapan

1. Gelas/toples
2. Penutup gelas (untuk wadah es)
3. Air panas
4. Es batu

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan soal pretest kepada peserta didik untuk dikerjakan
2. Guru memulai pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya tentang bentuk bumi yang berubah-ubah.
3. Guru menjelaskan tentang perubahan cuaca di bumi
4. Guru meminta peserta didik mengamati gambar 4.8 tentang siklus air yang ada di buku
5. Guru menyampaikan kepada peserta didik bahwa akan melaksanakan praktik dan pengamatan hujan di dalam toples
6. Guru membagi peserta didik menjadi 3 kelompok yang terdiri dari 6-7 orang
7. Guru mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan
8. Guru memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membuat hujan di dalam toples
9. Masing-masing kelompok mencoba mempraktikkan dan mengamati apa saja yang terjadi pada saat praktik berlangsung
10. Setelah selesai, guru memberikan pertanyaan kepada masing-masing kelompok dalam bentuk tulisan,
 - a. Apakah uap di dalam toples/gelas menghilang?
 - b. Menurut kalian kemana perginya uap air yang sebelumnya berada di dalam toples/gelas?
 - c. Mengapa bisa terjadi perubahan volume air setelah toples didiamkan 5 menit?
11. Masing-masing kelompok menuliskan hasil pengamatan nya tersebut

12. Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
Kegiatan Penutup
• Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru. • Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi • Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya. • Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Topik C: Mengapa Bentuk Permukaan Bumi Berubah-ubah? Pertemuan ke-lima
Tujuan Pembelajaran
1. Peserta didik mendemonstrasikan bentuk lapisan permukaan Bumi yang terdiri atas lempeng-lempeng. 2. Peserta didik menjelaskan bagaimana lempeng dapat bergerak. 3. Peserta didik menceritakan bagaimana arus konveksi (perpindahan kalor pada cairan) terjadi.
Pertanyaan Esensial
1. Apa itu lempeng Bumi? 2. Bagaimana lempeng Bumi bisa bergerak? 3. Bagaimana arus konveksi cairan terjadi?
Perlengkapan
1. alat tulis; 2. Foto Bencana Alam Erupsi Gunung (Lampiran 4.9).
Kegiatan Pembuka
• Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. • Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik. • Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan. • Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan. • Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.
Kegiatan Inti
1. Sebelum pembelajaran dimulai, guru memberikan peserta didik informasi berupa bencana alam (gunung meletus, tanah longsor, gempa Bumi, atau

tsunami) yang pernah terjadi.

2. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, “Apakah kalian mengetahui kejadian-kejadian ini?”
3. Guru meminta peserta didik menceritakan apa yang ia ketahui tentang fenomena-fenomena alam tersebut.
4. Setelah kondisi cukup kondusif (sudah cukup banyak peserta didik yang terlibat dalam mengungkapkan apa yang ia ketahui), guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, “Mengapa hal itu bisa terjadi?”
5. Guru memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa pada kegiatan ini, mereka dapat melihat demonstrasi struktur lapisan Bumi melalui gambar yang sudah disediakan oleh guru.
6. Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok yang terdiri atas 4 – 5 orang.
7. Guru memberikan gambar yang berbeda tentang daerah sebelum dan sesudah dilanda bencana alam kepada setiap kelompok
8. Guru memberi pertanyaan dalam bentuk tulisan
 - a. Bencana alam apa yang terjadi pada gambar tersebut?
 - b. Menurut kalian apakah bentuknya masih sama antara sebelum dan sesudah terjadi bencana?
 - c. Menurut kalian apa penyebab terjadinya bencana alam tersebut?
 - d. Bagaimana cara mencegah bencana alam tersebut?
9. Setelah selesai mengerjakan tugasnya, setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan meminta kelompok lain untuk melakukan tanya jawab.



Mari Refleksikan

1. Apakah kalian pernah merasakan atau mendengar berita tentang gempa Bumi?
2. Menurut pendapat kalian apa yang menyebabkan gempa Bumi terjadi?

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

Uji Pemahaman (Pertemuan ke enam)

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat

mengikuti pembelajaran dengan baik.

- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.
- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti

1. Guru memberikan soal posttest kepada peserta didik untuk dikerjakan
2. Guru membahas kembali materi-materi yang sudah dipelajari di BAB 4
3. Guru meminta peserta didik memperhatikan penjelasan ulang materi BAB 4
4. Peserta didik diminta untuk melihat peta konsep yang ada pada buku di halaman 12
5. Peserta didik diminta untuk mengisi ruang yang kosong pada peta konsep
6. Setelah selesai, guru menguji pemahaman peserta didik dengan memberikan pertanyaan,
 - a. Apa yang dimaksud dengan litosfer, hidrosfer dan atmosfer?
 - b. Bagaimana proses siklus air?
 - c. Bagaimana lempeng bumi bisa bergerak?
 - d. Menurut kalian, apa yang akan terjadi jika seluruh air yang ada di permukaan bumi tidak dapat menguap dan membentuk awan? Apa dampaknya untuk kehidupan manusia?
7. Setelah berhasil menjawab, guru memberikan soal latihan kepada masing-masing peserta didik

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pelajaran dan secara bergantian memberikan kesempatan kepada peserta didik lain untuk memimpin doa bersama setelah selesai pembelajaran

1.

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

-  Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
-  Melakukan penilaian antarteman.
-  Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

-  Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis

Keterampilan

-  Presentasi
-  Proyek
-  Portofolio

Pengayaan dan Remedial**Pengayaan:**

-  Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai kompetensi dasar (KD).
-  Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
-  Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

-  Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian kompetensi dasarnya (KD) belum tuntas.
-  Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
-  Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Rubrik Penilaian :**Rubrik Penilaian Proses Proyek**

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perbaikan
Tahap 1	Pemilihan daerah yang akan dibuatkan maket merupakan daerah yang terdapat relief/ bentuk permukaan Bumi, seperti bukit, gunung, lembah, sungai, danau/, atau pantai.	Pemilihan daerah yang akan dibuatkan maket merupakan daerah yang berada di lingkungan rumah/ sekolah meskipun tidak terdapat relief/bentuk permukaan	Pemilihan daerah yang akan dibuatkan maket merupakan daerah yang jauh dari lokasi sekolah/ rumah.	Pemilihan daerah yang akan dibuatkan maket merupakan daerah bersifat

		Bumi, seperti bukit, gunung, lembah, sungai, danau/, atau pantai.		
Tahap 2	Mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada saat membuat maket secara mandiri tanpa intervensi guru.	Mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada saat membuat maket secara mandiri dengan sedikit intervensi guru.	Mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi pada saat membuat maket secara mandiri dengan intervensi penuh guru.	Tidak mai menyelesaikan permasalahan yang diha saat mem maket sec mandiri meskipun dengan intervensi guru.
Tahap 3	Memenuhi 3 kriteria yang diharapkan, yaitu: 1. Mendeskripsikan dengan baik daerah yang digunakan sebagai referensi dalam membuat maket. 2. Mampu menjelaskan bagian-bagian relief (permukaan Bumi) yang terdapat pada maket dengan tepat. 3. Mengelaborasikan pemahamannya tentang keterkaitan antara bentuk permukaan Bumi dengan kehidupan masyarakat di sekitarnya.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Tidak ada kriteria ya dipenuhi.

Contoh Rubrik Penilaian Produk (Maket)

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
Relevansi maket dengan kondisi sebenarnya	Seluruh bagian dari maket yang dibuat memiliki kemiripan bentuk dan rasio dengan kondisi daerah yang sebenarnya.	Sebagian dari maket yang dibuat memiliki kemiripan bentuk dan rasio dengan kondisi daerah yang sebenarnya.	Hanya sebagian kecil dari maket yang dibuat memiliki kemiripan bentuk dan rasio dengan kondisi daerah yang sebenarnya.	Tidak ada bagian dari maket yang dibuat memiliki kemiripan bentuk dan rasio dengan kondisi daerah yang sebenarnya.
Kualitas teknis pembuatan maket	Memenuhi 3 kriteria penilaian berikut: 1. Maket diberi warna yang relevan dengan kondisi nyata. 2. Bubur kertas menempel dengan baik (tidak saling lepas satu sama lain). 3. Menggunakan beberapa komponen tambahan yang mendukung substansi maket.	Memenuhi 2 kriteria yang diharapkan.	Memenuhi 1 kriteria yang diharapkan.	Tidak ada kriteria yang dipenuhi.

Refleksi Guru:

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?	
2	Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?	
3	Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?	
4	Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?	
5	Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?	
6	Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?	
7	Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?	
8	Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?	

Refleksi Peserta Didik:

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah keberapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?
(Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan).

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Lampiran 4.1: Lembar Wawancara

Kondisi Alam di Sekitar Kita

Pada aktivitas ini, kalian akan mewawancarai beberapa orang yang ada di sekitar lingkungan sekolah. Ajukan pertanyaan-pertanyaan kunci berikut untuk membantu kalian membuat kesimpulan. Kalian dipersilakan untuk menambah pertanyaan jika dibutuhkan.

1. Siapa nama Bapak/Ibu?
2. Sejak tahun berapa Bapak/Ibu tinggal/berada di daerah ini?
3. Bolehkah diceritakan, menurut Bapak/Ibu seperti apa kondisi di sekitar sekolah ini 10 tahun yang lalu?
4. Apa yang berbeda antara kondisi saat ini dan dahulu?
5. Menurut Bapak/Ibu mengapa kondisi dahulu dan sekarang sangat berbeda?

Tulis hasil wawancara dalam buku tugas, kemudian lengkapi kesimpulan berikut.

Dahulu, lingkungan di sekitar sekolah kondisinya

Saat ini, kondisi lingkungan di sekitar sekolah

Perbedaan ini terjadi karena

Bahan Bacaan Peserta Didik :

- Guru dan peserta didik dapat mencari berbagai informasi tentang materi Ayo Berkenalan dengan Bumi Kita dari berbagai media atau website resmi di bawah naungan Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi
- Buku Panduan Guru dan siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan sosial kelas V SD: Kemendikbudristek 2021

Glosarium

sawah: tanah yang digarap dan diairi untuk tempat menanam padi

awan: kumpulan butiran uap air yang berada di lapisan atmosfer tertentu

hujan: titik-titik air yang berjatuhan dari udara karena proses pendinginan

kondensasi: perubahan uap air menjadi benda cair

arus konveksi: arus yang timbul akibat perbedaan temperature

Lampiran 7 Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Post Test Siklus 1

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST

SIKLUS I

Nama sekolah : SDN 02 Purwosari

Mata pelajaran : IPAS

Kelas/semester : V/1

No	Tujuan	No soal	Tingkat kesukaran		
			mudah	sedang	sulit
1	Mengetahui struktur lapisan bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer)	1, 2, 3	√		
2	Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi.	4		√	
3	Menjelaskan proses pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel bumi.	5			√

Lampiran 8 Soal Pretest Dan Post Test Siklus 1**SOAL PRETEST DAN POSTEST SIKLUS I**

Nama siswa :

Mata pelajaran :

Kelas/semester :

Hari/tanggal :

A. Isilah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Apa yang dimaksud dengan litosfer?
2. Apa yang dimaksud dengan hidrosfer?
3. Apa yang dimaksud dengan atmosfer?
4. Apa yang dimaksud dengan siklus air?
5. Apa yang terjadi jika terjadi pergerakan lempeng bumi?

Lampiran 9 Kunci Jawaban Soal Soal Pretest Dan Post Test Siklus 1**KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST DAN POSTEST****SIKLUS 1**

1. Litosfer merupakan lapisan kerak bumi yang paling luar
2. Hidrosfer merupakan lapisan perairan yang menyelimuti bumi
3. Atmosfer merupakan udara yang menyelimuti permukaan bumi
4. Siklus air adalah proses perpindahan air di permukaan bumi ke atmosfer yang terjadi secara terus menerus
5. Pergerakan lempengan bumi akan menyebabkan terjadinya gempa bumi yang memicu terjadinya tsunami dan terbentuknya gunung berapi.

Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal Soal Pretest Dan Post Test Siklus 2

KISI-KISI SOAL PRETEST DAN POSTEST

SIKLUS II

Nama sekolah : SDN 02 Purwosari

Mata pelajaran : IPAS

Kelas/semester : V/1

No	Tujuan	No soal	Tingkat kesukaran		
			mudah	sedang	sulit
1	Mengetahui struktur lapisan bumi (litosfer, hidrosfer, dan atmosfer)	1, 2,	√		
2	Menjelaskan terjadinya siklus air dan perubahan-perubahan di permukaan bumi.	3		√	
3	Menjelaskan pergerakan lempeng bumi yang terjadi akibat arus konveksi cairan di mantel bumi.	5			√

Lampiran 11 Soal Soal Pretest Dan Post Test Siklus 2

SOAL PRETEST DAN POSTEST SIKLUS II

Nama siswa :

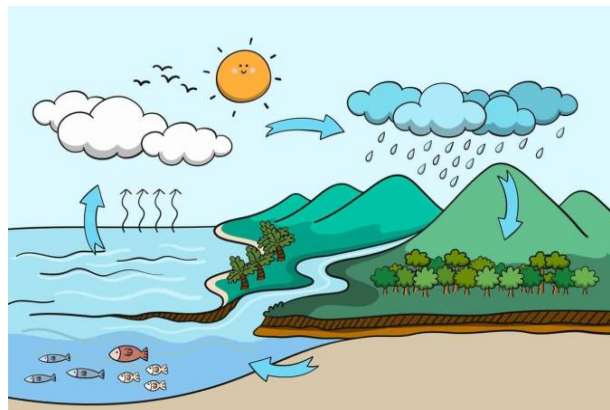
Mata pelajaran :

Kelas/semester :

Hari/tanggal :

B. Isilah pertanyaan berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Sebutkan 3 contoh litosfer yang anda ketahui!
2. Sebutkan masing-masing 3 contoh hidrosfer dan atmosfer!
3. Perhatikan gambar di bawah ini!



Berilah nomor sesuai urutan siklus air pada gambar tersebut!

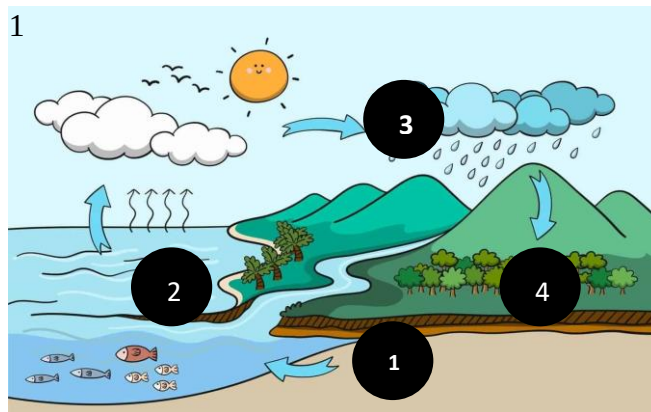
4. Apa yang dimaksud dengan lempeng bumi?
5. Apa yang dimaksud dengan arus konveksi?

Lampiran 12 Kunci Jawaban Soal Soal Pretest Dan Post Test Siklus 2

KUNCI JAWABAN SOAL PRE TEST DAN POSTEST

SIKLUS 1

1. Gunung, lembah, bukit
2. Contoh hidrosfer (laut, sungai, danau) contoh atmosfer (nitrogen, oksigen dan karbon dioksida)
3. Urutan siklus air diawah ini,



4. Lempeng merupakan bagian materi penyusun bumi yang paling atas.
5. Arus konveksi adalah pergerakan naik turunnya fluida yang membentuk arus melingkar yang disebabkan perbedaan suhu dan densitas atau jenis massa.

Lampiran 13 Surat Izin Research



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-5074/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 02 PURWOSARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5075/In.28/D.1/TL.01/11/2023, tanggal 03 November 2023 atas nama saudara:

Nama : **WULAN MAYLINDA**
NPM : 1901032037
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SDN 02 PURWOSARI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 02 PURWOSARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE CREATIVE PROBLEM SOLVING PADA PEMBELAJARAN IPS".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 November 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 14 Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2979/In.28.1/J/TL.00/06/2023
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dr. Tusriyanto, M.Pd. (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **WULAN MAYLINDA**
NPM : 1901032037
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : **MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE CREATIVE PROBLEM SOLVING PADA PEMBELAJARAN IPS**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023
Ketua Jurusan,



Dr. Siti Annisah, M.Pd
NIP 19800607 200312 2 003

Lampiran 15 Surat Tugas



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5075/In.28/D.1/TL.01/11/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **WULAN MAYLINDA**
NPM : **1901032037**
Semester : **9 (Sembilan)**
Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SDN 02 PURWOSARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN METODE CREATIVE PROBLEM SOLVING PADA PEMBELAJARAN IPS".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Mengetahui,
Pejabat Setempat

Joko Waluyo
NIP. 197411072011011001

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 03 November 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 16 Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SD NEGERI 2 PURWOSARI
KECAMATAN BATANGHARI NUBAN**

NPSN : 10806392 / NSS : 101120414481

Alamat : Jl Purwosari Kecamatan Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur Kode Pos 34154

Nomor : B-5074/In.28/D.1/TL.00/11/2023
Lampiran : -
Perihal : *Surat Balasan Research*

Yth. Wakil Dekan Akademik Dan Kelembagaan
Institut Agama Islam Negeri Metro
Di

Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah :

Nama : Joko Waluyo, S.Pd
NIP : 19741107 201101 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah SDN 02 Purwosari

Menerangkan bahwa :

Nama : WULAN MAYLINDA
Npm : 1901032037
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : PGMI
Judul : Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode creative problem solving pada pembelajaran IPS

bahwa benar-benar telah melakukan research di SDN 02 Purwosari tahun pelajaran 2023/2024.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwosari, 21 November 2023
Kepala SDN 2 Purwosari

JOKO WALUYO, S.Pd
NIP. 19741107 201101 1 0001



Lampiran 17 Surat Keterangan Bebas Pustaka



SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA **Nomor : P-724/Un.36/S/U.1/OT.01/07/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : WULAN MAYLINDA
 NPM : 1901032037
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 1901032037.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 20 Juli 2026
 Kepala Perpustakaan,

 Aan Gufroni, S.I.Pust.
 NIP. 19920428 201903 1 009

Lampiran 18 Bukti Bebas Pustaka PGMI



BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PGMI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :

Nama : Wulan Maylinda
 NPM : 1901032037
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
 Judul Skripsi : MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
 PENERAPAN METODE CREATIVE PROBLEM SOLVING PADA
 PEMBELAJARAN IPS

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Program Studi pada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Negeri Jember Siwo Lampung.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Juni 2026
 Ketua Program Studi PGMI

Dea Tara Ningtyas, M.Pd.
 NIP. 19940304 201801 2 002

Lampiran 19 Kartu Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iningsulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiau.ac.id, e-mail: iaimetro@metroiau.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama NPM	Wulan Maylinda 1901032037	Program Studi Semester	PGMI
----------	------------------------------	---------------------------	------

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
8	Kamis, 19 Okt 2023	Tusriyanto	- Persalinan APD 4 soal pteles 2 poster Culung Sam Sign - Pnduri yg menggambar gambar sebagai objek	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI



Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 2003

Dosen Pembimbing,



Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Ilirangmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.iainmetro.ac.id, email: iainmetro@iainmetro.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama
NPM
Wulan Maylinda
1901032037

Program Studi
Semester
PGMI

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
9	Kamis. 26 Oktober 2023	Tusriyanto	Ata Bab 123 & APD siap 4 Riset	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dr. Siti Annisah, M.Pd.
NIP. 19800607 200312 1 003

Dosen Pembimbing,

Dr. Tusriyanto, M.Pd.
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiau.ac.id e-mail: info@metroiau.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama
NPM: Wulan Maylinda
1901032037

Program Studi PGMI
Semester

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
10	Senin, 8 Juni 2026		- BAB IV diperbaiki sesuai saran	
11	Rabu, 10 Juni 2026	A. Siti Anisah, M.Pd	- pembahasan diperbaiki karena hasil legi- nyan CPS masih kurang dan hasil bulatan	
12	Kamis 11 Juni 2026		- kesimpulan diarahkan dan dengan rumusan umum / khusus kesimpulan	

Mengetahui
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tama Ningtyas, M.Pd

Dea Tama Ningtyas, M.Pd
NIP. 199006012003122003

NIP. 199006012003122003

Dosen Pembimbing.

A. Siti Anisah, M.Pd
A. Siti Anisah, M.Pd
NIP. 197808102008042001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ka Hajar Dewantara Kampus 15A Jember Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metroiain.ac.id/ email:
info@metroiain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama
NPM Wulan Maylinda
1901032037

Program Studi PGMI
Semester

No	Hari / Tanggal	Dosen Pembimbing	Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
13.	Jumat, 12 Juni 2016	Dr. Siti Annisah, M.Pd	- semua lampiran di lengkapi - abstrak. di pulsat	
14.	Senin, 15 Juni 2016		ACC BAB I - V Gilah bar daftar kumengosah	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Dea Tasya Kingmas, M.Pd
Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 198006072003122003

Dosen Pembimbing,

Dr. Siti Annisah, M.Pd
Dr. Siti Annisah, M.Pd
 NIP. 1970810200641002

Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian

DOKUMENTASI PENELITIAN



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap peneliti adalah Wulan Maylinda lahir di Purwosari 03 Mei 2001, merupakan anak tunggal dari pasangan suami istri, Bapak Prayitno dan Ibu Nurul Widayati. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SDN 02 Purwosari pada Tahun 2013, lalu melanjutkan ke MTS Ma'arif 02 Kotagajah pada Tahun 2016 kemudian melanjutkan ke SMK Ma'arif 5 Kotagajah Lampung Tengah pada Tahun 2019. Setelah lulus SMK peneliti melanjutkan pendidikan pada program S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.